

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Shinta Widhiati
022114111**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh :
Shinta Widhiati
022114111**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

SKRIPSI

ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta



Oleh :
Shinta Widhiati
022114111

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Y. Supardiyono'.

Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA.

Tanggal : 16 September 2008

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'James J. Spillane SJ'.

Dr. James J. Spillane, SJ.

Tanggal : 5 Oktober 2008

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**
Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Shinta Widhiati

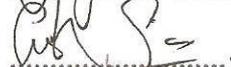
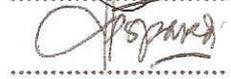
022114111

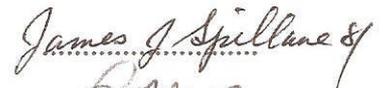
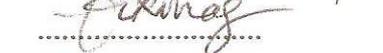
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 17 Oktober 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt, QIA.
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA.
Anggota : Dr. James J. Spillane, SJ.
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.

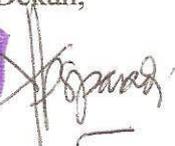
Tanda Tangan


.....

.....

.....


.....

.....

Yogyakarta, 31 Oktober 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt, QIA.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 17 Oktober 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Yogyakarta, September 2008
Yang membuat pernyataan

Shinta Widhiati

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Shinta Widhiati

Nomor Mahasiswa : 022114111

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)” Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan data, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 12 November 2008

Yang menyatakan



Shinta Widhiati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberanian adalah awal dari kesuksesan...

Keuletan sumber keberhasilan...

*Dan janganlah puas dengan satu kemenangan
karena gunung - gunung kemenangan lain
sudah menanti untuk didaki...*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Kehadira Allah SAW,
Kedua orang tuaku,
Kakakku Dhiani dan Sugeng,
Almarhum adikku Sigit,
Keponakanku Redouane,
Dan calon pendampingku Syailendra.*

ABSTRAKSI

ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

**SHINTA WIDHIATI
022114111
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta selama bulan Juli 2008 sampai dengan Agustus 2008. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari dua langkah, yaitu : (1) untuk langkah pertama menghitung kontribusi pendapatan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007, (2) untuk langkah selanjutnya digunakan peramalan *trend* garis lurus untuk menggambarkan perkembangan pada waktu-waktu tertentu. Setelah diketahui persamaan *trend* dan perkembangannya selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik “t”.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa : kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007 terbukti adanya perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON HOTEL TAX CONTRIBUTION TOWARD THE REGIONAL ORIGINAL REVENUE A Case Study in Government of Yogyakarta Municipality

**SHINTA WIDHIATI
022114111
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2008**

This research intended to know whether there any development in hotel tax contribution toward Regional Original Revenue of Yogyakarta municipality in budget year of 2003 until 2007.

This research was conducted in Regional Tax Service Office and Financial Management Institution of Yogyakarta Special Regency during July 2008 to August 2008. The techniques of data collection were conducted by interview, documentation, and library research. The technique of data analysis used consisted of two ways, i.e.: (1) for the first step was by calculating the contribution of hotel tax income toward the Regional Original Revenue in the budget year of 2003 until 2007, (2) the next steps was by using the estimation of direct line trend for describing the development in certain times. After knowing the trend equation and its development, then it was conducted hypothetical test by using “t” statistic test.

Based on the data analysis used, it was gained the conclusion that: the contribution of hotel tax toward regional original revenue in the budget year of 2003 up to 2007 proved the existence of development of hotel’s tax contribution toward Regional Original Revenue in Yogyakarta Special Regency.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang tidak henti-hentinya menganugerahkan petunjuk serta kemudahan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Skripsi ini sudah pasti tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kendati sekedar ucapan terimakasih tidaklah cukup, perkenankan saya menyebut nama-nama berikut untuk mengingatkan utang budi penulis kepada mereka. Penghargaan dan terima kasih ingin penulis tujukan kepada :

1. Dr. Ir. P. Wiryono P., S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. YP. Supardiyono, M. Si, Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan denga penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Yusef Widya Karsana Akt., M.Si., QIA., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dr. James J. Spillane, SJ., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi skripsi ini.

5. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA., selaku dosen tamu yang bersedia memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi skripsi ini.
6. Ibu Retno Andewi dan Bapak Mujiono dari Kantor Pelayanan Pajak Daerah dan Ibu Edi Suprihatiningsih dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta yang memberikan kemudahan dan bantuannya selama saya melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak S. Budhiyanto, terima kasih bapak atas doa dan dukungannya yang masih sabar menunggu kelulusan saya dan mama Tutik Kabeol yang mengharapkanku menjadi orang yang berguna.
8. Kakakku Dhiani dan Sugeng beserta keponakanku Muhammad Redouane Barkaoui untuk doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Adikku Ganjar Sigit Pambudi (Alm.) terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya saya bisa memberikan kebanggaan pada kedua orang tua kita.
10. Syailendra, terima kasih selalu setia menemani serta menjadikan semangat dan motivasi saya untuk terus berjuang mencapai cita-cita dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Rita, Reni, Indri, Bagus, Nduy, Bram, dan sahabat terspecialku Lisa dan Rinta, terima kasih bantuan dan waktu yang kalian luangkan untukku sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
12. Teman-teman kelas MPT, terima kasih untuk semua bantuan dan masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih untuk semuanya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Prodi Studi Akuntansi untuk wacana kajian sejenis, juga bagi masyarakat umum yang kepentingan dan permasalahannya menjadi fokus dari studi Akuntansi, juga bagi pemerintah yang berupaya untuk mengembangkan pelayanan publik yang diselenggarakannya. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklalah sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap ketidaksempurnaan ini tidak mengurangi manfaat dari penelitian ini.

Yogyakarta, September 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7

BAB II	LANDASAN TEORI	9
	A. Pendapatan Asli Daerah.....	9
	B. Pajak.....	16
	1. Pengertian Pajak	16
	2. Jenis Pajak.....	16
	3. Fungsi Pajak.....	17
	4. Dasar Pemungutan Pajak	17
	5. Azas Pemungutan Pajak.....	18
	6. Sistem Pemungutan Pajak.....	19
	7. Pembayaran dan Penagihan	19
	C. Pajak Hotel.....	20
	1. Pengertian Pajak Hotel.....	20
	2. Subyek Pajak Hotel.....	20
	3. Obyek Pajak Hotel	20
	4. Bukan Pajak Hotel	21
	5. Dasar Pengenaan Pajak	21
	6. Tarif Pajak Hotel.....	21
	7. Pembayaran Pajak Hotel Terutang.....	22
	D. Pengertian Perkembangan Penerimaan Pajak.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	24
	A. Jenis Penelitian	24
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
	C. Subjek dan Objek Penelitian	24

D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA.....	31
A. Geografi.....	31
B. Pemerintah.....	33
C. Penduduk dan Tenaga Kerja.....	35
D. Sosial	36
E. Wisata dan Budaya	39
F. Perekonomian	44
G. Hotel	45
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan	60
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Contoh Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD.....	24
Tabel III. 2	Contoh Tabel Perhitungan Trend Penerimaan Pajak Hotel.....	26
Tabel IV. 1	Luas wilayah Kota Yogyakarta menurut Kecamatan, Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga.....	31
Tabel IV. 2	Jumlah Sekolah pada Tahun Ajaran 2006/2007.....	35
Tabel IV. 3	Jumlah Sarana Ibadah di Kota Yogyakarta.....	36
Tabel IV. 4	Jumlah Hotel atau Penginapan di Kota Yogyakarta Periode Tahun 2003 - 2007.....	44
Tabel V. 1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007.....	47
Tabel V. 2	Target dan Realisasi Penerimaan PAD Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007.....	48
Tabel V. 3	Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007.....	50
Tabel V. 4	Perhitungan Penerimaan Pajak Hotel Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007.....	53
Tabel V. 5	Perhitungan Y'.....	54
Tabel V. 6	Perhitungan Uji "t".....	55
Tabel V. 7	Perhitungan Perkembangan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap PAD Kota Yogyakarta Tahun 2003 – 2007.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Gambar yang Digunakan dalam Uji Hipotesa.....	27
---------------	---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram V. 1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel	
	Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007	48
Diagram V. 2	Target dan Realisasi Penerimaan PAD	
	Kota Yogyakarta Bulan Tahun 2003 - 2007	49
Diagram V. 3	Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap PAD	
	Kota Yogyakarta Bulan Tahun 2003 – 2007	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik V. 1 Grafik Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Y Tren	54
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Baik dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun oleh wisatawan mancanegara. Salah satu hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Yogyakarta adalah karena budayanya. Sehingga Yogyakarta sering disebut sebagai kota budaya. Karena memang di Kota Yogyakarta masih memegang tradisi dan adat istiadat yang kuat yang telah mengakar di masyarakatnya dengan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Keraton Pakualaman sebagai pusatnya. Dengan adanya *branding* bahwa Kota Yogyakarta merupakan kota budaya, maka secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi Kota Yogyakarta sendiri karena akan menarik wisatawan untuk mengetahui atau berkunjung ke Kota Yogyakarta yang disebut-sebut sebagai kota budaya itu sendiri. Daya tarik tersebut didukung dengan adanya transportasi, akomodasi dan perusahaan pangan dan juga peran perusahaan jasa yang memiliki mutu beraneka ragam.

Kota Yogyakarta sebagai daerah tujuan wisata memiliki beberapa keunikan yakni *something to see* dalam artian Kota Yogyakarta memiliki obyek-obyek wisata yang tersebar di daerah-daerah dan atraksi-atraksi wisata yang berbeda dengan daerah lain. Keunikan kedua yaitu *something to do* dengan artian Kota Yogyakarta memiliki fasilitas rekreasi yang dapat membuat para wisatawan betah untuk tinggal lebih lama di Kota Yogyakarta. Sedangkan keunikan ketiga

yaitu *something to buy* dengan artian Kota Yogyakarta memiliki fasilitas untuk berbelanja bagi para wisatawan.

Aneka macam budaya khususnya budaya Jawa dapat dinikmati oleh wisatawan ketika berada di Yogyakarta. Baik itu tempat-tempat bersejarah, upacara-upacara adat, kesenian daerah sampai dengan kerajinan khas dari Kota Yogyakarta. Budaya dari Yogyakarta sendiri “berpusat” atau bertitik tolak dan berpangkal dari Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan Keraton Pakualaman. Karena mulai dari keraton inilah budaya Jawa khususnya aneka macam budaya Yogyakarta berasal. Mulai dari seni tari (Tari Srimpi, Tari Gambyong, Jathilan), kemudian pusaka-pusaka (Keris, Tombak), gamelan-gamelan yang masih tertata rapi di Keraton dengan usia gamelan yang sudah beratus-ratus tahun, Kereta Kencana yang dipakai oleh raja-raja di Keraton, bangunan-bangunan bersejarah (Keraton Pakualaman dan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Masjid Gede Kauman, Istana Air Tamansari, Museum Sonobudoyo, Pasar Burung Ngasem, Plengkung Gading, Plengkung Wijilan, Kotagede, Beteng Vredenburg, Istana Negara dsb), upacara-upacara adat Jawa (Sekaten, Gunungan, Labuhan), Atraksi-atraksi budaya (kirab-kirab adat yang rutin dilakukan tiap bulan, Jathilan, Ketoprak), kerajinan khas dari Yogyakarta (kain batik, kerajinan topeng, wayang kulit, kerajinan perak dan berbagai macam *handycraft* lain yang bernuansa etnik) bisa diperoleh di pasar Beringharjo, Kotagede maupun sentra-sentra penjualan lainnya bahkan bisa ke tempat pembuatannya langsung dan mempraktekannya.

Dengan adanya potensi pariwisata yang begitu besarnya tersebut sudah semestinya untuk lebih diperhatikan oleh pengelola pariwisata Kota Yogyakarta, dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Yogyakarta. Karena sektor pariwisata inilah merupakan sektor yang strategis bagi Kota Yogyakarta. Alasan yang menyebabkan sektor pariwisata menjadi sektor strategis bagi kota Yogyakarta adalah adanya karakter industri pariwisata yang lintas sektoral yang akan membangkitkan *multiplier effect* yang sangat berarti pada lintas skala usaha di wilayah Yogyakarta. Dampak langsung yang bisa dirasakan dari sektor pariwisata, misalnya berkembangnya jasa hotel, jasa guide, restoran, jasa transportasi. Selain itu, sektor pariwisata juga memberikan dampak tak langsung terutama bagi kegiatan perekonomian masyarakat. Kegiatan perekonomian masyarakat yang semakin berkembang karena adanya industri pariwisata tersebut pada gilirannya akan memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta mengandalkan sektor pariwisata sebagai sumber pemasukan yang utama di Kota Yogyakarta. Karena Kota Yogyakarta tidak kaya dengan sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan secara optimal. Sehingga dapat dikatakan Kota Yogyakarta cenderung untuk mengandalkan dari sektor pariwisata. Oleh karena menjadi sektor andalan maka sektor pariwisata perlu mendapatkan perhatian serius oleh Pemerintah Kota Yogyakarta agar dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor ini. Dan untuk menunjang hal tersebut, sektor pariwisata di Kota Yogyakarta harus terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan *service* kepada wisatawan yang masuk ke Yogyakarta yang meliputi akomodasi, hiburan, transportasi, obyek dan daya tarik wisata. Salah satunya adalah mengenai akomodasi dari wisatawan-wisatawan yang datang ke Yogyakarta. Bentuk akomodasi bisa bermacam-macam, salah satunya adalah peningkatan sarana dan prasarana penginapan di Kota Yogyakarta. Dengan ditingkatkannya akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta maka akan semakin menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Dampak yang ditimbulkan dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta adalah akan mempengaruhi besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) terutama dari sektor pajak hotel yang akan digunakan sebagai salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan.

Kedudukan hotel sangat penting dalam industri pariwisata. Hotel termasuk sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructures*) yang berarti hidup dan kehidupannya tergantung pada banyak atau sedikitnya wisatawan yang datang. Semakin berkembangnya tempat penginapan atau hotel maka akan mempengaruhi perkembangan penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta. Perkembangan yang terjadi dari tahun ke tahun dapat berupa kenaikan atau penurunan penerimaan pajak hotel. Setelah mengetahui perkembangan penerimaan pajak hotel, maka dapat dilakukan prediksi penerimaan pajak hotel di tahun-tahun berikutnya. Hal ini bagi pemerintah daerah berguna untuk menentukan target yang akan dicapai dari penerimaan pajak hotel. Selain itu juga

bisa dilihat bagaimana kontribusi dari pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta.

Pajak Hotel bagi Kota Yogyakarta merupakan sektor yang cukup potensial untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini sejalan dengan diberlakukannya Undang-Undang No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang Undang No.25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah yang kemudian diperbaharui dengan Undang Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang Undang No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Pada hakekatnya undang-undang tersebut memberikan hak pada daerah untuk melakukan otonomi daerah dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Untuk itu daerah dituntut agar bersikap proaktif dalam meningkatkan penerimaan daerah dengan menggali potensi-potensi yang ada di daerah, baik yang berasal dari potensi alam maupun yang lainnya agar otonomi daerah ini dapat berjalan sebagaimana yang kita harapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah ada perkembangan kontribusi pajak hotel Kota Yogyakarta terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007?”

C. Batasan Masalah

Melihat perumusan masalah diatas, penulis membatasi pembahasan penulisan pada kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Obyek penelitian ini adalah realisasi penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta dari tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007 dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah ada perkembangan kontribusi pajak hotel yang meningkat terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta atau justru terjadi penurunan perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi pemerintah daerah sabagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah kebijaksanaan yang akan datang mengenai upaya peningkatan pajak daerah.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa/i Universitas Sanata Dharma sehingga dapat memperkaya pengetahuan dan pengembangan mutu pendidikan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktekan teori dan pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan serta dapat mengembangkan wawasan dan kemampuan analisis khususnya tentang perpajakan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang peranan pajak bagi suatu daerah, dimana pajak di Kota Yogyakarta khususnya pajak hotel mempunyai peranan yang cukup besar dalam mengisi kas negara.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang dipakai dalam melakukan penelitian. Pembahasan berupa uraian tentang pengertian pajak dan jenis pajak yang dipungut Pemerintah Kota Yogyakarta serta pembahasan berupa uraian tentang pajak hotel dan Pendapatan Asli Daerah.

BAB III : Metode Penelitian

Pembahasan dalam bab ini meliputi penjelasan tentang jenis penelitian berupa studi kasus yang dilakukan ditempat penelitian yaitu di Kantor

Pelayanan Pajak Daerah dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta, beserta uraian tentang waktu penelitian. Pembahasan selanjutnya yaitu mengenai obyek penelitian yang berupa data-data Pendapatan Asli Daerah. Kemudian teknik pengumpulan data yang dibahas adalah wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Pembahasan selanjutnya yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk apakah ada perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.

BAB IV : Gambaran Umum Kota Yogyakarta

Pembahasan yang dilakukan meliputi Gambaran Kota Yogyakarta dari aspek geografi, batas wilayah, luas wilayah dan sekilas tentang perkembangan daerah sampai pada saat ini, selain itu dibahas juga mengenai sektor-sektor yang menunjang PAD tersebut.

BAB V : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini dibahas mengenai perhitungan perkembangan pendapatan pajak daerah. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan. Kemudian selanjutnya menghitung kontribusi terhadap PAD. Hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel-tabel.

BAB VI : Penutup

Pada bab ini dibahas kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya perhitungan dan analisis selesai dibuat. Kemudian kesimpulan yang ada dapat diberikan saran-saran kepada Pemerintah Kota Yogyakarta agar dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah merupakan tolak ukur untuk menilai potensi yang ada di suatu daerah sampai sejauh mana kekayaan dan kemampuan daerah dikelola untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan di daerah tersebut, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Menurut Undang Undang No.22 Tahun 1999 Pasal 1 (UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 6) menyebutkan bahwa otonomi yang selanjutnya disebut otonomi daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasar aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari definisi tersebut diketahui daerah termasuk dalam menangani kekayaan daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah sehingga ketergantungan kepada pemerintah pusat dapat dikurangi.

Untuk menjamin terselenggaranya otonomi daerah yang semakin mantap, maka diperlukan usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan keuangan sendiri yakni dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik dengan meningkatkan penerimaan sumber PAD yang sudah ada maupun dengan

penggalian sumber PAD yang baru sesuai dengan ketentuan yang ada serta memperhatikan kondisi dan potensi ekonomi masyarakat (Halim,2004:91).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki kriteria tersendiri dalam menilai pendapatan daerah (Halim,2004:106-108), yakni :

1. Kriteria Hasil (*Yield*)

Penerimaan dari sumber-sumber pendapatan daerah harus menghasilkan yang cukup, dalam arti cukup memadai dibandingkan dengan pembiayaan layanan yang dihasilkan, serta sebaiknya berkembang cukup stabil dan mudah diperkirakan besarnya dikemudian hari.

2. Kriteria Keadilan (*Equity*)

Sumber penerimaan harus jelas dasar penetapannya serta kewajiban membayarnya tidak sewenang-wenang.

3. Kriteria Efisiensi Ekonomi

Pendapatan Asli Daerah (khususnya pajak dan retribusi) hendaknya mendorong atau setidaknya tidak menghambat penggunaan sumber daya secara berdaya guna dalam kehidupan ekonomi.

4. Kriteria Kemampuan Melaksanakan (*Ability of Implement*)

Suatu pungutan Pendapatan Asli Daerah (khususnya pajak dan retribusi) haruslah dapat dilaksanakan dari sudut kemauan politik dan kemauan tata usaha.

5. Kriteria Kecocokan sebagai Sumber Penerimaan Daerah

Kejelasan hubungan antara daerah/ wilayah tempat pajak/ retribusi tersebut dipungut dengan pelayanan yang diberikan.

Untuk mengetahui potensi PAD dapat dilihat dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi (Halim,2004:97-100), antara lain :

1. Kondisi awal suatu daerah

Keadaan struktur ekonomi dan sosial suatu daerah sangatlah menentukan yakni besar kecilnya keinginan pemerintah daerah untuk menetapkan pungutan serta kemampuan masyarakat untuk membayar segala pungutan-pungutan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

2. Upaya memperluas cakupan penerimaan daerah

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam usaha peningkatan cakupan ini, yaitu :

- a. Menambah obyek dan subyek pajak dan atau retribusi
- b. Meningkatkan besarnya penetapan
- c. Mengurangi tunggakan

3. Perkembangan PDRB per kapita riil

Semakin tinggi PDRB per kapita riil suatu daerah, semakin besar pula kemampuan masyarakat daerah tersebut untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pemerintahannya.

4. Pertumbuhan penduduk

Tidak berarti peningkatan penduduk akan meningkatkan PAD.

5. Tingkat inflasi

Penetapannya didasarkan pada omzet penjualan.

6. Penyesuaian tarif

Kegagalan menyesuaikan tarif dengan laju inflasi akan menghambat penerimaan PAD.

7. Pembangunan baru

8. Sumber pendapatan baru

9. Perubahan peraturan

Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut Undang-undang

No.22 Tahun 1999 (UU No.32 Tahun 2004) yaitu:

1. Hasil pajak daerah

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan
- d. Pajak Reklame
- e. Pajak Penerangan Jalan
- f. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C
- g. Pajak Parkir

2. Hasil retribusi daerah

- a. Retribusi Jasa Umum (Pelayanan kesehatan, parkir ditepi jalan umum, pasar, air bersih, persampahan/ kebersihan, dsb)
- b. Retribusi Jasa Usaha (tempat rekreasi dan olah raga, tempat penitipan anak, rumah potong hewan, penyebrangan diatas air dsb)

- c. Retribusi Perizinan Tertentu (Izin Mendirikan Bangunan, Izin Gangguan, Izin Trayek, Peruntukan Penggunaan Tanah, dsb)
3. Hasil usaha milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan (antara lain : bagian laba, deviden, dan penjualan saham milik daerah)
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (antara lain : hasil penjualan aset tetap daerah, jasa giro, dan hibah)

Pendapatan daerah adalah semua penerimaan daerah dalam bentuk peningkatan aktiva atau penurunan utang dari berbagai sumber dalam periode dari tahun anggaran yang bersangkutan.

Berdasarkan Undang-undang No.34 Tahun 2000 tentang Pajak daerah dan Retribusi daerah, pajak daerah terdiri dari:

1. Pajak Propinsi (Daerah Tingkat I)
 - a. Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air.
Merupakan pajak atau pungutan daerah atas kepemilikan kendaraan bermotor dan atau kendaraan di atas air
 - b. Pajak balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air.
Merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor dan atau kendaraan di atas air sebagai akibat perjanjian dua belah pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar tambah, hibah, arisan atau pemasukan kedalam badan usaha.

c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.

Merupakan pajak atas bahan bakar yang disediakan dan dianggap digunakan untuk menggerakkan kendaraan bermotor dan atau kendaraan diatas air.

d. Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air bawah tanah dan air permukaan.

Merupakan pajak atas pengambilan air bawah tanah dan atau air permukaan untuk digunakan orang pribadi atau badan, kecuali untuk keperluan dasar rumah tangga dan pertanian rakyat.

2. Pajak Kabupaten/Kota (Daerah Tingkat II)

a. Pajak Hotel.

Pajak hotel adalah Pungutan daerah atas pelayanan hotel. Hotel sendiri mengandung pengertian bangunan yang khusus disediakan bagi orang-orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran

b. Pajak Restoran

Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jasa boga atau catering.

c. Pajak Hiburan

Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan . Hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan, permainan ketangkasan, dan atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun.

d. Pajak Reklame

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame.

e. Pajak Penerangan Jalan

Merupakan pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya di bayar oleh Pemerintah Daerah.

f. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

Merupakan pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

g. Pajak Parkir

Merupakan pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut bayaran.

B. Pajak

1. Pengertian Pajak

Menurut Mardiasmo, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2002).

Berdasarkan pengertian pajak menurut Mardiasmo diatas, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur:

- a. Iuran masyarakat kepada negara, yang berarti bahwa yang berhak melakukan pemungutan pajak adalah negara.
- b. Berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) yang berarti pelaksanaan pemungutan pajak harus berdasarkan ketentuan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- c. Tanpa jasa timbal balik atau atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk yang berarti bahwa jasa timbal balik atau kontraprestasi yang diberikan negara kepada rakyatnya tidak dapat dihubungkan secara langsung dengan besarnya pajak.
- d. Untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang mempunyai manfaat bagi masyarakat secara umum.

2. Jenis Pajak

Berdasarkan Undang Undang No. 34 tahun 2000 tentang perubahan atas Undang Undang No. 18 tahun 1997 maka sistem pengelolaan dan

pemungutan pajak di Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dikenal dengan dua macam jenis pajak:

- a. Pajak Pusat, yakni pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- b. Pajak Daerah, yakni pajak yang dipungut atau dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

3. Fungsi Pajak

Pajak memiliki dua macam fungsi utama, yaitu fungsi penerimaan (*budgetair*) dan fungsi mengatur (*regular*) (Mardiasmo, 2003:1).

a. Fungsi Penerimaan (*budgetair*)

Pajak sebagai sumber dana untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah baik pengeluaran rutin maupun pembangunan.

b. Fungsi Mengatur (*regular*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi.

4. Dasar Pemungutan Pajak

Pemungutan pajak dapat dilakukan berdasarkan tiga stelsel (Mardiasmo, 2003:6-7), ketiga stelsel tersebut adalah:

a. Stelsel Nyata (*Riil Stelsel*)

Pengenaan pajak didasarkan pada keadaan objek pajak yang sesungguhnya sehingga pemungutannya baru dapat dilakukan pada akhir tahun setelah keadaan sesungguhnya objek pajak diketahui.

b. Stelsel Anggapan (*Fictive Stelsel*)

Pengenaan pajak didasarkan pada keadaan yang diatur oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Stelsel Campuran

Pelaksanaan pengenaan pajak dilakukan dengan dua cara. Di awal tahun pajak yang dikenakan didasarkan pada keadaan objek pajak pada tahun lalu, dan di akhir tahun pajak dikenakan berdasarkan objek pajak sesungguhnya.

5. Azas Pemungutan Pajak

Dalam pemungutan pajak terdapat empat azas yang berlaku (Prakosa, 2005:4), yaitu:

- a. *Equality*, yakni kesamaan dalam beban pajak atau sesuai kemampuan wajib pajak.
- b. *Certainty*, yakni pemungutan pajak dijalankan secara tegas, jelas dan pasti.
- c. *Convenience*, yakni dalam pemungutan pajak tidak menekan wajib pajak. Dalam arti wajib pajak membayar pajak dengan senang dan sukarela.
- d. *Efficiency economy*, yakni dalam pemungutan pajak biaya pemungutannya tidak lebih besar dari jumlah penerimaan pajaknya.

6. Sistem Pemungutan Pajak

Sistem pemungutan pajak di Indonesia ada tiga yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding system* (Mardiasmo, 2003:7-8).

a. *Official Assessment System*

Sistem pemungutan pajak yang mempercayakan kewenangan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang kepada pemerintah.

b. *Self Assessment System*

Sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan, tanggung jawab, dan kewenangan untuk menghitung, memperhitungkan membayar dan melaporkan pajak yang tertuang atau harus dibayar oleh diri pribadi wajib pajak sendiri.

c. *Withholding System*

Sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan dan kepercayaan kepada pihak ketiga untuk menghitung, memotong, atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

7. Pembayaran dan Penagihan

Kepala daerah menentukan tanggal jauh tempo pembayaran dan penyetoran pajak yang terutang paling lama 30 (tigapuluh) hari setelah terutangnya pajak. Surat Ketetapan Pajak Daerah, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan, Surat Tagihan Pajak Daerah, Surat Keputusan Pembetulan dan Banding yang menyebabkan jumlah pajak yang harus

dibayar bertambah harus dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 bulan sejak tanggal diterbitkan (Prakosa, 2005:11).

C. Pajak Hotel

1. Pengertian Pajak Hotel

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2006 tentang pajak hotel, yang dimaksud dengan pajak hotel adalah:

- a. Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel.
- b. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau beristirahat, memperoleh pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran.

2. Subyek Pajak Hotel

Subyek pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada hotel (Prakosa, 2005:120).

3. Objek Pajak Hotel

Objek pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan hotel dengan pembayaran (Prakosa, 2005:120). Yang termasuk dalam objek pajak hotel adalah:

- a. Fasilitas penginapan atau fasilitas tinggal jangka pendek.
- b. Pelayanan penunjang sebagai kelengkapan fasilitas penginapan atau tinggal jangka pendek yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan.

- c. Fasilitas olahraga dan hiburan yang disediakan khusus untuk tamu hotel, bukan untuk tamu umum.
- d. Jasa persewaan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.

4. Bukan Pajak Hotel

Yang tidak termasuk objek pajak hotel (Prakosa, 2005:121), antara lain adalah:

- a. Penyewaan rumah atau kamar, apartemen dan fasilitas tempat tinggal lainnya yang tidak menyatu dengan hotel.
- b. Pelayanan tinggal di asrama dan pondok pesantren.
- c. Fasilitas olahraga dan hiburan yang disediakan di hotel yang dipergunakan oleh bukan tamu hotel dengan pembayaran.
- d. Pertokoan, perkantoran, perbankan, dan salon yang dipergunakan oleh umum di hotel.
- e. Pelayanan perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh hotel dan dapat dimanfaatkan oleh umum.

5. Dasar Pengenaan Pajak

Dasar pengenaan pajak hotel adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada hotel. Pembayaran adalah jumlah yang diterima atau seharusnya diterima sebagai imbalan atas penyerahan barang atau jasa sebagai pembayaran kepada pemilik hotel (Prakosa, 2005:121).

6. Tarif Pajak Hotel

Tarif pajak hotel paling tinggi sebesar 10% dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

7. Pembayaran Pajak Hotel Terutang

Pajak hotel terutang dipungut di wilayah tempat hotel berlokasi. Besarnya pokok pajak hotel yang terutang dihitung dengan cara mengalikan setinggi-tingginya 10% (sesuai tarif pajak yang berlaku) dengan dasar pengenaan pajak yaitu jumlah yang diterima atau seharusnya diterima sebagai imbalan atas penyerahan barang dan jasa sebagai pembayaran kepada pemilik hotel (Prakosa, 2005:121-122).

D. Pengertian Perkembangan Penerimaan Pajak

Perkembangan dalam arti yang luas adalah menjadi bertambah, dalam perekonomian dapat diartikan peningkatan perolehan yang signifikan yang terus meningkat pada periode berikutnya.

Perkembangan pendapatan daerah sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan kemajuan suatu daerah. Pajak daerah (yang salah satu instrumennya adalah pajak hotel) merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang berperan dan memberikan kontribusi yang besar bagi suatu daerah. Melihat perkembangan pendapatan dari pajak hotel setiap tahunnya, sangat diperlukan karena dari perkembangan tersebut dapat dilihat seberapa besar jumlah dan prosentase perkembangan di setiap tahunnya.

Dari besarnya perkembangan tersebut dapat dipakai sebagai pedoman untuk menentukan (Halim, 2004:92) :

1. Keberhasilan Penerimaan

Yaitu kemampuan untuk menggali sumber-sumber pendapatan yang ada yang potensial.

2. Keberhasilan Pengeluaran

Yaitu kemampuan mengetahui seberapa besar biaya-biaya dari suatu pelayanan publik dan faktor-faktor yang menyebabkan biaya tersebut meningkat.

3. Menganalisis Anggaran

Yaitu mengetahui hubungan antara pendapatan dan pengeluaran serta kecenderungan yang diproyeksikan untuk masa depan.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perkembangan penerimaan pajak hotel. Proses perkembangan penerimaan pajak hotel ini selanjutnya digunakan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan apa yang harus diambil guna mempercepat laju perkembangan untuk tahun-tahun berikutnya dengan melihat faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan pada tahun yang bersangkutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Yaitu penelitian terhadap suatu objek tertentu dalam waktu tertentu. Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung dengan obyek-obyek yang terkait dengan penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dengan cara mengambil data yang berhubungan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data hanya berlaku untuk obyek tertentu dan jangka waktu tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian adalah selama bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2008.
2. Tempat penelitian dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta terutama karyawan yang bekerja di bagian pajak hotel serta instansi lain yang terkait. Objek penelitiannya adalah penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta untuk tahun anggaran 2003 sampai

dengan tahun anggaran 2007 dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh data, informasi, keterangan-keterangan atau penjelasan-penjelasan yang diperlukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan personal antara peneliti dengan narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data. Data diperoleh di Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta dan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Yogyakarta.

3. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, artikel-artikel yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Menghitung Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Untuk menghitung kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah pertahunnya, data diambil dari Dinas Pendapatan Kota Yogyakarta.

Data yang akan diambil adalah :

- a. Data Realisasi penerimaan pajak hotel per tahun
- b. Data realisasi penerimaan PAD per tahun

Sedangkan rumus yang akan digunakan untuk menghitung Kontribusi pajak hotel terhadap Penerimaan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Hotel} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dapat dimasukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel III. 1

Contoh Tabel Perhitungan Kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD

Tahun	Realisasi Pajak Hotel	Realisasi PAD	Kontribusi (%)
2003			
2004			
2005			
2006			
2007			

2. Menghitung Perkembangan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta

Analisis yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan penerimaan pajak hotel tahun anggaran 2003 sampai dengan tahun anggaran 2007 digunakan teknik peramalan *trend* garis lurus dengan metode kuadrat terkecil.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum y}{n} \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dengan syarat $x = 0$

Keterangan:

y : variable yang diramalkan (kontribusi pajak hotel)

a : konstanta yang menunjukkan besarnya y apabila $x = 0$

b : koefisien kecondongan garis

n : jumlah tahun

x : periode waktu dari tahun dasar

Tabel yang digunakan guna mempermudah penyelesaian dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2

Contoh Tabel Perhitungan Trend Penerimaan Pajak Hotel

Tahun	Kontribusi (Y)	X	XY	X ²	Y' (Trend)
2003					
2004					
2005					
2006					
2007					
Jumlah					

(Keterangan: tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2005)

Setelah diperoleh $Y' = a + bX$, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui nilai b signifikan atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji statistik 't' dengan langkah-langkah secara umum sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan adalah Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_i), dimana jika:

H_0 = tidak ada perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

H_i = ada perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

2) Menentukan taraf nyata (*significant level*) sebesar 5%

3) Menghitung t-hitung

Dalam penghitungan t-hitung menggunakan rumus sebagai berikut

(Sudjana, 2005:325):

$$t - \text{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

b : perubahan variabel (y) per tahun secara berkala

S_b : *Standar Error Coefficient*

Rumus *Standar Error Coefficient* (Sudjana, 2005:321) adalah sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_e^2}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

Dimana Se^2 diperoleh dengan rumus :

$$Se^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{N - 2}$$

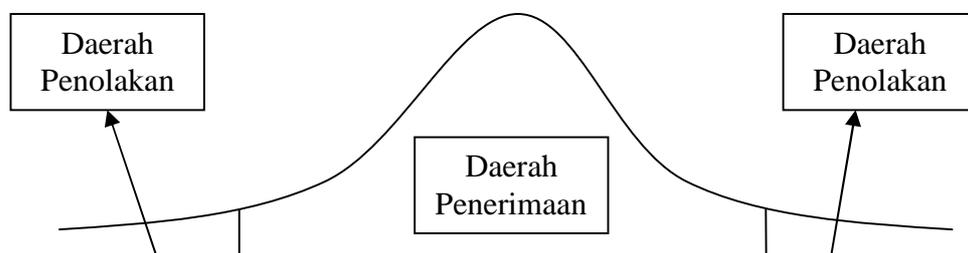
4) Menentukan Kriteria Pengujian

Ho diterima jika harga t-hitung terletak di daerah penerimaan Ho

Ho ditolak jika harga t-hitung berada di daerah penolakan Ho

Gambar III. 1

Gambar Yang Digunakan Dalam Uji Hipotesa



5) Mengambil Kesimpulan Berdasarkan Kriteria Pengujian, yaitu:

Ho diterima, artinya bahwa tidak ada perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

Ho ditolak, artinya bahwa ada perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA

A. Geografi

1. Batas Wilayah

Kota Yogyakarta berkedudukan sebagai ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan merupakan satu-satunya Daerah Tingkat II yang berstatus Kota disamping 4 daerah tingkat II lainnya yang berstatus Kabupaten.

Kota Yogyakarta terletak di tengah-tengah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 24' 19''$ sampai $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 49' 26''$ sampai $7^{\circ} 15' 24''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114m diatas permukaan laut.

2. Keadaan Alam

Secara garis besar Kota Yogyakarta merupakan dataran rendah di mana dari barat ke timur relatif datar dan dari utara ke selatan memiliki kemiringan ± 1 derajat. Terdapat 3(tiga) sungai yang melintasi Kota Yogyakarta yaitu :

- a. Sebelah timur : Sungai Gajah Wong
- b. Bagian tengah : Sungai Code
- c. Sebelah selatan : Sungai Winongo

3. Luas Wilayah

Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu 32,5 Km² yang berarti 1,02 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 614 Rukun Warga, dan 2.523 Rukun Tetangga.

4. Tipe Tanah

Kondisi tanah Kota Yogyakarta cukup subur dan memungkinkan ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perdagangan, disebabkan oleh letaknya yang berada di dataran lereng gunung Merapi (*Fluvia Volcanic Foot Plain*) yang garis besarnya mengandung tanah regosol atau tanah Vulkanis Muda.

5. Iklim

Curah hujan rata-rata 2.012 mm/tahun dengan 119 hari hujan. Suhu rata-rata 27,2° C dan kelembaban rata-rata 24,7 %. Angin pada umumnya bertiup Angin Muson dan pada musim hujan bertiup Angin Barat Daya dengan arah 220° bersifat basah dan mendatangkan hujan, pada musim kemarau bertiup angin Muson Tenggara yang agak kering dengan arah ± 90°-140° dengan rata-rata kecepatan 5-15 knot/jam.

B. Pemerintah

1. Pemerintah Daerah

Seiring dengan bergulirnya era reformasi, tuntutan untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah secara otonom semakin mengemuka, maka Undang- Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur kewenangan Daerah menyelenggarakan otonomi daerah secara luas, nyata dan bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-undang ini maka sebutan untuk Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta diubah menjadi Kota Yogyakarta sedangkan untuk pemerintahannya disebut dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Walikota sebagai Kepala Daerah.

2. Pembagian Wilayah

Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 614 Rukun Warga, dan 2.523 Rukun Tetangga dengan 32,5 Km². Penggunaan lahan paling banyak diperuntukkan bagi perumahan, yaitu sebesar 2.103,190 hektar dan bagian terkecil berupa lahan kosong seluas 20,208 hektar.

Tabel IV. 1

Luas wilayah Kota Yogyakarta menurut Kecamatan, Kelurahan, jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area	Jumlah RW	Jumlah RT
Mantrijeron	Gedongkiwo	0,9	18	86
	Suryodiningratan	0,85	17	69
	Mantrijeron	0,86	20	76
		2,61	55	231
Kraton	Patehan	0,40	10	44
	Panembahan	0,66	18	78
	Kadipaten	0,34	15	53
		1,40	43	175

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area	Jumlah RW	Jumlah RT
Mergangsan	Brontokusuman	0,93	23	83
	Keparakan	0,53	13	57
	Wirogunan	0,85	24	76
		2,31	60	216
Umbulharjo	Giwangan	1,26	13	42
	Sorosutan	1,68	16	63
	Pandean	1,38	12	46
	Warungboto	0,83	9	38
	Tahunan	0,78	11	48
	Muja-muju	1,53	12	59
	Semaki	0,66	10	34
		8,12	83	282
Kotagede	Prenggan	0,99	13	57
	Purayan	0,83	14	58
	Rejowinangun	1,25	13	49
		3,07	40	164
Gondokusuman	Baciro	1,06	21	88
	Demangan	0,74	12	44
	Klitren	0,68	16	63
	Kotabaru	0,71	4	21
	Terban	0,80	12	59
		3,99	83	275
Danurejan	Suryatmajan	0,28	15	45
	Tegalpanggung	0,35	16	66
	Bausasran	0,47	12	49
		1,10	43	160
Pakualaman	Purwokinanti	0,33	10	47
	Gunungketur	0,30	9	36
		0,63	19	83
Gondomanan	Prawirotaman	0,45	18	61
	Ngupasan	0,67	13	49
		1,12	21	110
Ngampilan	Notoprajan	0,37	8	50
	Ngampilan	0,45	13	70
		0,82	21	120
Wirobrajan	Patangpuluhan	0,44	10	51
	Wirobrajan	0,67	12	58
	Pakuncen	0,65	12	56
		1,76	34	165
Gedongtengen	Pringgokusuman	0,50	23	89
	Sosromenduran	0,46	14	55
		0,96	37	144
Jetis	Bumijo	0,58	13	55
	Gowongan	0,46	13	52
	Cokrodiningratan	0,66	11	60
		1,70	37	167

Kecamatan	Kelurahan	Luas Area	Jumlah RW	Jumlah RT
Tegalrejo	Tegalrejo	0,82	12	46
	Bener	0,57	7	25
	Kricak	0,82	13	61
	Karangwaru	0,70	14	56
		2,91	46	186
JUMLAH		32,5	614	2.523

Sumber : Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta

C. Penduduk dan Tenaga Kerja

1. Penduduk

Pertambahan penduduk Kota dari tahun ke tahun cukup tinggi. Pada akhir September tahun 2005 jumlah penduduk Kota tercatat 526.971 jiwa, kepadatan rata-ratanya 16.214/Km².

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk tahun 2000 jumlah penduduk tahun 2005 tercatat 526.971 orang. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 48,87% laki-laki dan 51,13% perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari 100. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

2. Tenaga Kerja

Mata pencaharian penduduk rata-rata di sektor jasa dan industri yang erat kaitannya dengan fungsi Kota Yogyakarta sebagai pusat kegiatan perdagangan wilayah Jawa bagian selatan, serta keberadaan Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan dan Tujuan Wisata utama di tanah air.

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta sampai dengan tahun 2006 tercatat 18.346 orang, yang terdiri dari 69,14% pegawai pemerintah daerah dan 30,86% pegawai pemerintah pusat. Berdasarkan golongan kepangkatan, di Kota Yogyakarta terdapat pegawai negeri sipil daerah golongan I 1,44%, golongan II 24,94%, golongan III 55,47%, dan sisanya golongan IV 18,15%.

D. Sosial

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SD. Untuk itu perlu didukung dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga pengajar yang memadai. Pada tingkat pendidikan pra sekolah dan menengah sebagian besar diselenggarakan oleh pihak swasta, sedangkan tingkat pendidikan dasar lebih banyak diselenggarakan oleh pemerintah.

Tabel IV. 2
Jumlah Sekolah pada Tahun Ajaran 2006/2007

No.	Jenis Sekolah	Negeri	Swasta	Total
1.	TK/ Sederajat TK	2	204	206
2.	SD/ Sederajat			
	a. SD	127	81	208
	b. Madrasah Ibtidaiyah	1	1	2
3.	SMP/ Sederajat			
	a. SMP	16	43	59
	b. Madrasah Tsanawiyah	1	6	7
4.	SMA/ Sederajat			
	a. SMA	11	38	49
	b. SMK	7	23	30
	c. Madrasah Aliyah	2	4	6

Sumber : Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta

Pada tahun ajaran 2005/2006 di Kota Yogyakarta terdapat 49 perguruan tinggi dan semuanya merupakan Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi tersebut terdiri dari 7 Universitas, 14 institusi/sekolah tinggi, dan 28 akademi.

2. Agama

Penduduk Kota Yogyakarta mayoritas memeluk agama Islam. Jumlah pemeluk agama Islam pada tahun 2006 sebanyak 408.166 orang atau 76,66% dari total penduduk Kota Yogyakarta. Pemeluk agama lain adalah 7,45% Katolik, 12,96% Kristen, 0,73% Budha dan 0,48% Hindu.

Tabel IV. 3
Jumlah Sarana Ibadah di Kota Yogyakarta

No.	Kecamatan	Masjid	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Vihara
1.	Tegalrejo	29	5	-	-
2.	Jetis	25	5	1	1
3.	Gedongtengen	14	5	2	1
4.	Wirobrajan	24	2	-	-
5.	Ngampilan	15	2	-	-
6.	Gondomanan	18	2	2	1
7.	Pakualaman	8	-	-	-
8.	Danurejan	18	1	-	-
9.	Gondokusuman	44	7	2	1
10.	Kotagede	36	2	-	-
11.	Umbulharjo	78	4	1	1
12.	Mergangsan	32	3	1	-
13.	Kraton	19	-	-	-
14.	Mantriweron	31	1	1	-
Total		391	39	10	5

Sumber : Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta

3. Peradilan

Tindak kejahatan di Kota Yogyakarta menunjukkan gejala terjadinya peningkatan. Sampai dengan tahun 2006 perkara pelanggaran yang masuk ke Pengadilan Negeri Yogyakarta semakin tinggi jumlahnya. Demikian pula jumlah tahanan di Kejaksaan Negeri Yogyakarta dan penghuni lembaga pemasyarakatan juga mengalami kenaikan. Jumlah tahanan di Kejaksaan Negeri Yogyakarta naik dari 484 pada tahun 2005 menjadi 1.059 pada tahun 2006 Dengan rincian 996 narapidana laki-laki dan 63 narapidana perempuan.

E. Wisata dan Budaya

Predikat yang melekat erat dengan Kota Yogyakarta sebagai “Kota Budaya”, “Kota Pendidikan”, “Kota Perjuangan” pada masa sekarang, seluruh predikat tersebut lebur menjadi satu dimensi baru yaitu Kota Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata.

Kota Yogyakarta memiliki fasilitas dan kualitas yang memadai dan tersedia dalam jumlah yang cukup. Kesemuanya itu akan bisa memperlancar dan memberi kemudahan bagi para wisatawan yang berkunjung di Kota Yogyakarta. Sarana transportasi, akomodasi dan berbagai sarana penunjang lainnya, seperti santapan makan-minum yang lezat, serta aneka ragam cinderamata, mudah diperoleh dimana-mana dengan harga yang sangat terjangkau.

Pemerintah Kota Yogyakarta terus berupaya membangun dan mengembangkan kepariwisataan, terutama untuk memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rakyat, pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta dititikberatkan pada benda-benda dan tempat-tempat bersejarah dan juga keindahan alamnya sehingga potensi yang lain dapat dikembangkan untuk menunjang serta melengkapi pengembangan potensi wisata budaya tersebut.

Beberapa tempat wisata budaya, pendidikan dan tempat wisata khusus di Kota Yogyakarta antara lain :

1. Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat

Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang terletak di pusat kota Yogyakarta, didirikan pada tahun 1755 oleh Sultan Hamengkubuwono I.

Sampai saat ini, kraton merupakan kediaman raja sekaligus Gubernur DIY yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono X. didalam lingkungan Kraton terdapat beberapa tempat yang dapat dikunjungi sebagai obyek wisata budaya. Kompleks Kraton Yogyakarta dapat dikunjungi oleh masyarakat umum mulai pukul 07.30 hingga pukul 13.00 WIB setiap hari kecuali hari-hari tertentu tutup dan hari Jumat kunjungan hanya diperkenankan sampai dengan pukul 12.00 WIB.

2. Istana Air Tamansari

Terletak lebih kurang 400 meter dari Kompleks Kraton Yogyakarta. Tamansari memiliki arti taman yang indah, pada jaman dahulu menjadi tempat rekreasi Sultan dan kerabat istana. Kompleks Istana Air Tamansari dapat dikunjungi oleh masyarakat umum mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB setiap harinya.

3. Masjid Saka Tunggal

Terletak di sebelah kiri (sisi selatan) jalan masuk menuju ke gapura depan Tamansari dan hingga kini masih dipergunakan untuk tempat beribadah umat Islam.

4. Masjid Agung

Dibangun pada tahun 1773 oleh Sri Sultan HB I. Terletak di sebelah barat Alun-alun Utara Yogyakarta. Hingga saat ini masih dipergunakan untuk tempat beribadah umat Islam juga upacara-upacara resmi dari Kraton Yogyakarta, seperti Sekaten serta Grebeg, Idul Fitri, Idul Adha maupun Maulud Nabi Muhammad SAW.

5. Pura Pakualaman

Tempat ini terletak di Jalan Sultan Agung, tempat ini merupakan tempat tinggal Sri Pakualam IX, Wakil Gubernur DIY. Dibagian timur dipergunakan sebagai Museum Puro Pakualaman yang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum setiap hari Senin dan Kamis, antara pukul 11.00 – 13.00 WIB.

6. Kotagede

Kotagede terletak di bagian selatan Kota Yogyakarta. Di kawasan tersebut terdapat makam raja-raja Mataram dan beberapa obyek bersejarah lainnya. Kotagede juga terkenal dengan keajinan perak, hasil kreasinya sudah banyak yang dikirim ke luar negeri.

7. Purawisata

Purawisata adalah kawasan wisata nasional yang mengkhususkan diri pada pelestarian Budaya Jawa. Kawasan yang berada di Jalan Brigjen Katamso ini menyediakan beberapa fasilitas yang menarik untuk dikunjungi dan juga beberapa macam pelatihan yang dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan kita.

8. Kebun Binatang Gembira Loka

Terletak sekitar 3 km dari pusat kota Yogyakarta. Selain mengoleksi binatang terlengkap di Indonesia, Gembira Loka juga mempunyai berbagai jenis flora dan fauna dari dalam dan luar negeri dan juga jenis flora dan fauna langka.

9. Museum Biologi

Berada di Jalan Sultan Agung no. 22 Yogyakarta dan dikelola oleh Universitas Gajah Mada yang memiliki beberapa koleksi flora dan fauna dalam wujud kering dan basah. Diorama kehidupan binatang dan tumbuhan yang menyerupai keadaan di alam aslinya.

10. Festival Kasenian Yogyakarta

FKY bersifat tahunan dan merupakan media ekspresi, kreasi dan pengembangan potensi budaya.

11. Kawasan Malioboro

Di kawasan ini dapat dijumpai berbagai jenis barang kerajinan, makanan tradisional, lesehan dan atraksi kesenian yang ditampilkan di sepanjang trotoar jalan tersebut. Di pusat kota ini dapat dijumpai mall, restoran, hotel bintang melati serta sarana hiburan lainnya. Ada juga pasar yang menyediakan macam souvenir, kerajinan, batik, kulit, perak maupun makanan tradisional yaitu Pasar Brinjarjo atau Pasar Gedhe.

Di sebelah barat Malioboro terdapat kampung Pathuk yang terkenal dengan makanan khasnya Bakpia.

12. Wisata Minat Khusus

Wisata tersebut hanya diminati oleh wisatawan-wisatawan tertentu. Wisata minat khusus yang sudah dipasarkan di Kota Yogyakarta adalah Wisata Minat Khusus Membatik. Ada 5 lokasi yang dapat dikunjungi di Kota Yogyakarta dengan beberapa pemandu untuk menjalankan kegiatan tersebut.

13. Wisata Kerajinan

Masyarakat Kota Yogyakarta memiliki tingkat imajinasi tinggi dalam berkesenian. Cindera mata yang dihasilkan dan hasil kerajinan yang terbuat dari berbagai macam bahan dapat memikat wisatawan untuk terjun dalam pembuatannya. Di Kota Yogyakarta ada beberapa kerajinan, antara lain :

- a. Kerajinan Gerabah, keramik : *Q Non Leather* (Namburan Lor)
- b. Kerajinan Kayu : PT. Tempo Doeloe Gallery (Gedongkuning)
- c. Kerajinan Logam : *Tom's Silver* (Kotagede)
- d. Kerajinan Kulit : *Hadi Suwarno Leather* (S. Parman)
- e. Kerajinan Bambu dan Anyaman : *Tradisi Bamboo* (Ledok Tukangan)
- f. Kerajinan Tekstil/ Pakaian Jadi : Batik Winoto Sastro (Tirtodipuran)
- g. Kerajinan Batu/ Ornamen : *Manthili Hotel & Craft* (Sorosutan)

14. Wisata Konvensi

Kota Yogyakarta merupakan kota yang cukup kondusif dan relatif aman dibanding kota-kota lain di Indonesia, sehingga banyak pertemuan-pertemuan berskala nasional dan internasional yang pernah diselenggarakan di Kota Yogyakarta untuk membahas berbagai masalah dan pemecahannya. Di Kota Yogyakarta menyediakan beberapa tempat untuk melaksanakan MICE (*Meeting Incentives Conference Exhibitions*) yang nyaman dan dengan pelayanan yang memadai.

F. Perekonomian

1. Ekspor

Ekspor komoditas bukan migas Kota Yogyakarta pada tahun 2005 mengalami penurunan dibandingkan ekspor tahun sebelumnya, yaitu dari 41.605.120 US \$ di tahun 2004 menjadi 36.042.571 US \$ di tahun 2005. sebagian besar ekspor Kota Yogyakarta berasal dari industri kerajinan tangan yang pada umumnya memiliki ciri khas dari suatu daerah sehingga sulit untuk ditiru dan dijadikan komoditas tersebut dapat bersaing di pasar Amerika maupun Eropa.

2. Pasar

Pasar merupakan salah satu tempat kegiatan perekonomian masyarakat yang dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan dari suatu wilayah atau daerah. Jumlah pasar yang terdapat di Kota Yogyakarta pada tahun 2005 mencapai 31 pasar yang menempati lahan seluas 114.159 m². dari keseluruhan pasar yang ada, sekitar 30 pasar sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai sedangkan 70% merupakan pasar tradisional dengan sarana dan prasarana yang masih terbatas.

3. Koperasi

Koperasi merupakan soko guru dari perekonomian, menjadi tumpuan kehidupan sebagian besar masyarakat Kota Yogyakarta. Jumlah koperasi yang tercatat di Kota Yogyakarta sampai dengan tahun 2005 sebanyak 511 koperasi dengan 58.945 anggota. Jumlah anggota koperasi tersebut

menggambarkan bahwa masyarakat di Kota Yogyakarta sangat tergantung pada koperasi.

G. Hotel

Kota Yogyakarta sebagai kota wisata yang menyebabkan potensi pariwisata yang cukup besar, yang diharapkan menjadi andalan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Perkembangan pariwisata dapat diketahui melalui prosentase kunjungan tempat-tempat wisata dan banyaknya tamu yang datang dan menggunakan jasa hotel.

Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian.

Hotel juga memiliki peranan penting dalam proses pembangunan, antara lain :

1. Meningkatkan industri rakyat
2. Menciptakan lapangan kerja
3. Membantu usaha pendidikan dan latihan
4. Meningkatkan pendapatan daerah atau negara, yaitu melalui pembayaran pajak listrik, air dan pembayaran izin.
5. Meningkatkan devisa negara
6. Meningkatkan hubungan antar bangsa

Tabel IV. 4
Jumlah Hotel atau Penginapan di Kota Yogyakarta
Periode Tahun 2003 - 2007

Jenis Hotel	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006	Tahun 2007
Hotel Bintang 1	9	9	8	9	11
Hotel Bintang 2	5	6	3	3	3
Hotel Bintang 3	4	4	5	4	4
Hotel Bintang 4	3	4	4	4	4
Hotel Bintang 5	1	1	1	1	1
Hotel Melati 1	173	174	178	172	171
Hotel Melati 2	39	41	42	40	47
Hotel Melati 3	18	19	19	17	18
Hotel Non Melati	77	78	78	77	76
Jumlah	329	336	338	327	335

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Daerah

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dengan diubahnya UU No.18 Tahun 1997 menjadi UU No.34 Tahun 2000, diharapkan pajak daerah dan retribusi daerah akan menjadi salah satu PAD yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dalam UU No.34 Tahun 2000 dan PP pendukungnya, yaitu PP No.65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan PP No.66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah menjelaskan perbedaan antara jenis pajak daerah yang dipungut oleh Propinsi dan jenis pajak yang dipungut oleh Kabupaten/Kota. Jenis Pajak Propinsi bersifat limitatif yang berarti Propinsi tidak dapat memungut pajak lain selain yang telah ditetapkan, dan hanya dapat menambah jenis retribusi lainnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam UU. Adanya pembatasan jenis pajak yang dapat dipungut oleh Propinsi terkait dengan kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom yang terbatas yang hanya meliputi kewenangan dalam bidang pemerintahan yang bersifat lintas daerah Kabupaten/Kota dan kewenangan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan daerah Kabupaten/Kota, serta kewenangan bidang pemerintahan tertentu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya Propinsi dapat tidak memungut jenis pajak yang telah ditetapkan tersebut jika dipandang hasilnya kurang memadai.

Sementara itu, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota diberi kewenangan untuk memungut 7 (tujuh) jenis pajak, yaitu: (i) Pajak Hotel; (ii) Pajak Restoran;

(iii) Pajak Hiburan; (iv) Pajak Reklame; (v) Pajak Penerangan Jalan; (vi) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C; (vii) Pajak Parkir. Jenis pajak Kabupaten/Kota tidak bersifat limitatif, artinya Kabupaten/Kota diberi peluang untuk menggali potensi sumber-sumber keuangannya selain yang ditetapkan secara eksplisit dalam UU No.34 Tahun 2000, dengan menetapkan sendiri jenis pajak yang bersifat spesifik dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam UU tersebut.

Sebagai daerah yang menjadi tujuan wisata terbesar kedua setelah Bali, Yogyakarta sangat mengandalkan pemasukan pajak dari sektor pariwisata dan salah satu subsektor yang dianggap mampu memberikan pemasukan bagi Yogyakarta berasal dari penerimaan pajak hotel. Berikut adalah klasifikasi dan perhitungan data mengenai besarnya target dan realisasi penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta dari tahun 2003 hingga tahun 2007. Penyajian data mengenai target dan realisasi penerimaan pajak hotel ini bermanfaat sebagai pijakan awal dalam melihat kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta yang merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Tabel V. 1

**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Kota Yogyakarta
Tahun 2003 – 2007**

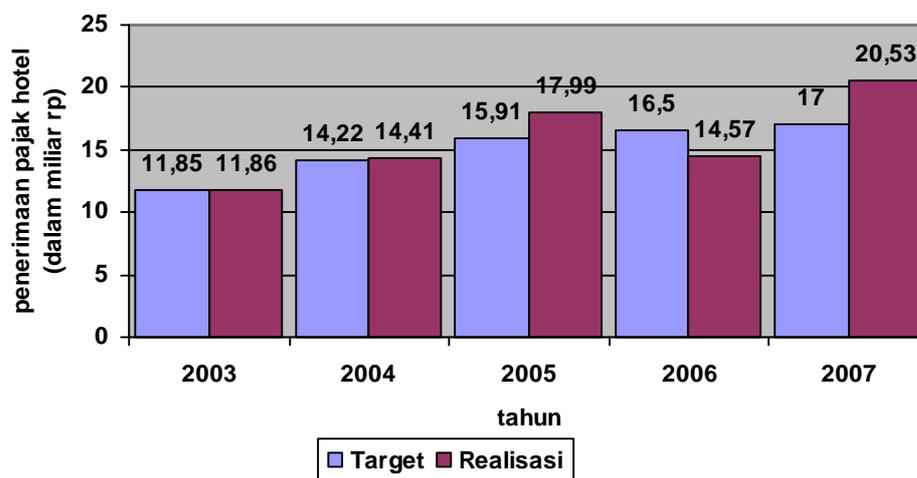
Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2003	11.849.358.000,00	11.859.150.595,00	9.660.595,00
2004	14.228.000.000,00	14.408.220.726,00	180.220.726,00
2005	15.907.500.000,00	17.994.725.877,00	2.087.225.877,00
2006	16.500.000.000,00	14.575.296.725,00	- 1.924.703.275,00
2007	17.000.000.000,00	20.529.610.846,00	3.529.610.846,00

Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target penerimaan pajak hotel yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta semakin besar tiap tahunnya, mulai dari Rp 11.849.358.000,00 pada tahun 2003 menjadi Rp 14.228.000.000,00 pada tahun 2004, menjadi Rp 15.907.500.000,00 pada tahun 2005, menjadi Rp 16.500.000.000,00 pada tahun 2006, dan menjadi Rp 17.000.000.000,00 pada tahun 2007. Dapat dilihat pula, realisasi penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta di tiap tahunnya mampu melebihi target yang telah ditetapkan, kecuali tahun 2006 yang jumlahnya kurang sebesar Rp 1.924.703.275,00 dari target yang ditetapkan, yaitu Rp 16.500.000.000,00. Untuk melihat lebih jauh mengenai perkembangan penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 dapat dilihat dalam diagram berikut.

Diagram V. 1

**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Kota Yogyakarta
Tahun 2003 – 2007**



Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

Sedangkan berikut ini merupakan data mengenai besarnya target dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai tahun 2007, di mana Pendapatan Pajak Daerah termasuk Pajak Hotel merupakan salah satu komponen penting penyusun Pendapatan Asli Daerah.

Tabel V. 2

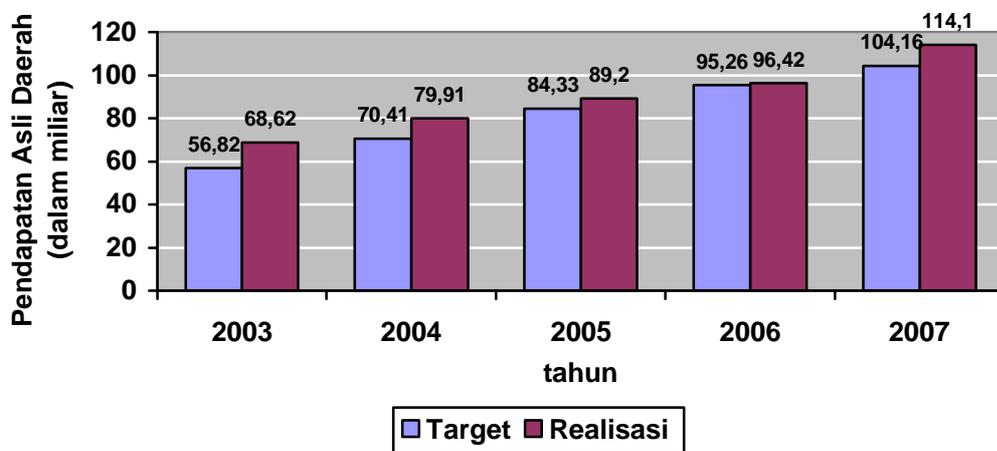
**Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
Kota Yogyakarta Tahun 2003 – 2007**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2003	56.822.010.000	68.621.564.311,07	11.799.554.311,07
2004	70.412.081.000	79.911.419.100,82	9.499.338.100,82
2005	84.335.352.000	89.196.410.784,70	4.861.058.784,70
2006	95.257.494.000	96.419.456.304,52	1.161.962.304,52
2007	104.162.882.000	114.098.350.942,31	9.935.468.942,31

Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target penerimaan pendapatan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta semakin besar tiap tahunnya, mulai dari Rp 56.822.010.000,00 pada tahun 2003 menjadi Rp 70.412.081.000,00 pada tahun 2004, menjadi Rp 84.335.352.000,00 pada tahun 2005, menjadi Rp 95.257.494.000,00 pada tahun 2006, dan menjadi Rp 104.162.882.000,00 pada tahun 2007. Dapat dilihat pula, realisasi penerimaan PAD di Kota Yogyakarta di tiap tahunnya mampu melebihi target yang telah ditetapkan. Untuk melihat lebih jauh mengenai perkembangan penerimaan PAD Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 dapat dilihat dalam diagram berikut.

Diagram V. 2
Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah
Kota Yogyakarta Tahun 2003 – 2007



Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

B. Analisis Data

1. Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta

Pajak daerah, bersama-sama dengan retribusi daerah, merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah.

Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dapat dikatakan, pajak daerah dan retribusi daerah yang merupakan salah satu komponen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), memberikan kontribusi yang signifikan bagi penerimaan pendapatan daerah secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah kontribusi pajak hotel, yang merupakan salah satu komponen pajak daerah, terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003 sampai tahun 2007.

Tabel V. 3
Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kota Yogyakarta Tahun 2003 – 2007

Tahun	Penerimaan Pajak Hotel (Rp)	Penerimaan PAD (Rp)	Prosentase (%)
2003	11.859.150.595	68.621.564.311,07	17,28
2004	14.408.220.726	79.911.419.100,82	18,03
2005	17.994.725.877	89.196.410.784,70	20,17
2006	14.575.296.725	96.419.456.304,52	15,12
2007	20.529.610.846	114.098.350.942,31	17,99

Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

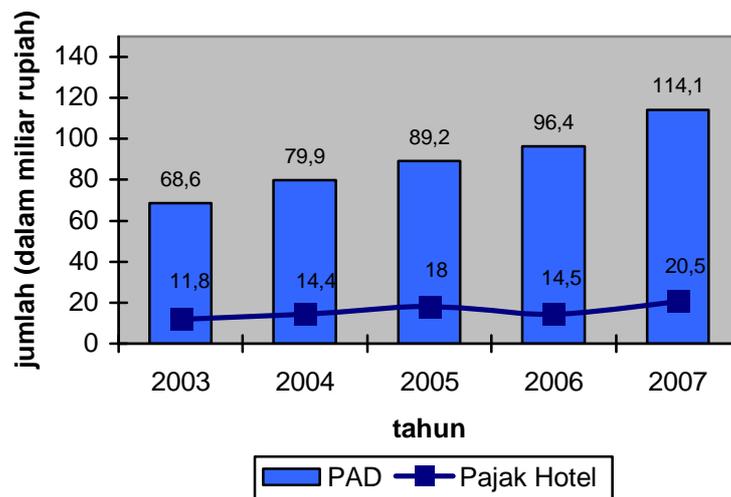
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 semakin meningkat di tiap tahunnya, kecuali tahun 2006. Apabila dicermati lebih lanjut, peningkatan penerimaan pajak hotel tersebut seiring dengan besarnya penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang juga semakin meningkat di tiap tahunnya.

Dari tabel tersebut dapat dilihat pula bahwa sedari tahun 2003 hingga 2007 pajak hotel memberikan kontribusi yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah, yaitu sebesar 17,28% pada tahun 2003, naik menjadi sebesar 18,03% pada tahun 2004, naik menjadi 20,17% pada tahun 2005, turun menjadi 15,12% pada tahun 2006, dan kembali naik pada tahun 2007 menjadi 17,99%. Meskipun besarnya naik turun, namun secara garis besar kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta dari tahun 2003 sampai 2007 dapat dikatakan relatif stabil, yaitu berkisar antara 17% sampai 20%, dan apabila dirata-rata akan diperoleh nilai kontribusi sebesar 17,72%. Nilai kontribusi sebesar 17,72% tersebut dapat diartikan bahwa pajak hotel mempunyai kontribusi yang cukup terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta, sehingga pajak hotel dapat menjadi sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dapat diandalkan.

Untuk lebih jelasnya, besarnya kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta selama tahun 2003 hingga tahun 2007 dapat dilihat dalam diagram berikut.

Diagram V. 3

**Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kota Yogyakarta Tahun 2003 - 2007**



Sumber: Laporan Perhitungan Anggaran Pemerintah Kota Yogyakarta, diolah.

2. Perkembangan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD Kota Yogyakarta

Apabila melihat kembali pada tabel V.3 di atas maka dapat dikatakan bahwa di tiap tahunnya terdapat kenaikan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007, kecuali tahun 2006 karena terjadi penurunan. Besarnya prosentase kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tentu saja juga semakin meningkat tiap tahunnya, kecuali tahun 2006. Namun untuk lebih jelasnya, perlu dilakukan pembuktian melalui perhitungan sebagai berikut.

Tabel V. 4
Perhitungan Penerimaan Pajak Hotel

Tahun	X	Y	XY	X ²
2003	-2	11.859.150.595	- 23.718.301.190	4
2004	-1	14.408.220.726	- 14.408.220.726	1
2005	0	17.994.725.877	0	0
2006	1	14.575.296.725	14.575.296.725	1
2007	2	20.529.610.846	41.059.221.692	4
Jumlah	0	79.367.004.769	17.507.996.501	10

Dari tabel di atas kemudian dicari nilai dari persamaan $Y = a + bx$

$a = \frac{\sum y}{n}$ $a = \frac{79.367.004.769}{5}$ $a = 15.873.400.953,80$	$b = \frac{\sum xy}{x^2}$ $b = \frac{17.507.996.501}{10}$ $b = 1.750.799.650$
---	---

Setelah a dan b diketahui, kemudian dibuat garis trend:

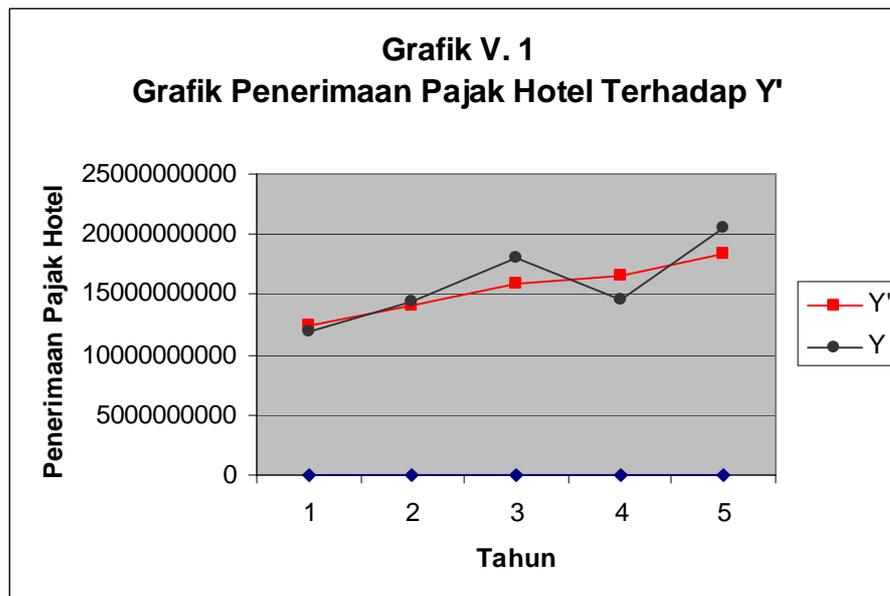
$$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (x)$$

Selanjutnya dengan mengganti nilai x dapat dihitung nilai trendnya.

Tahun 2003	$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (-2)$ $= 12.371,801.653,80$
Tahun 2004	$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (-1)$ $= 14.123.601.363,80$
Tahun 2005	$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (0)$ $= 15.873.400.953,80$
Tahun 2006	$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (1)$ $= 16.624.200.603,80$
Tahun 2007	$Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (2)$ $= 18.375.000.253,80$

Tabel V. 5
Perhitungan Y Trend Penerimaan Pajak Hotel

Tahun	X	Y	XY	X ²	Y'
2003	- 2	11.859.150.595	- 23.718.301.190	4	12.371.801.653,80
2004	-1	14.408.220.726	- 14.408.220.726	1	14.123.601.363,80
2005	0	17.994.725.877	0	0	15.873.400.953,80
2006	1	14.575.296.725	14.575.296.725	1	16.624.200.603,80
2007	2	20.529.610.846	41.059.221.692	4	18.375.000.253,80
Jumlah	0	79.367.004.769	17.507.996.501	10	77.368.004.829



Untuk mengetahui apakah nilai “b” signifikan atau tidak perlu dilakukan uji “t” pada taraf nyata 5 %. Hipotesis dan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 = tidak ada perkembangan pendapatan pajak hotel yang signifikan di Kota Yogyakarta tahun 2003 – 2007

Hi = ada perkembangan pendapatan pajak hotel yang signifikan di Kota Yogyakarta tahun 2003 – 2007

2. $Y = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650 (x)$
3. Tarif nyata (*significant level*) sebesar 5 % (0,05)

Tabel t yang digunakan adalah $t_{0,025}$

Derajat kebebasan $n - 1$ maka $5 - 1 = 4$

Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,776

Tabel V. 6
Penghitungan Uji “t”

Tahun	Y	X	Y'	(Y - Y')	(Y - Y') ²	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
2003	11.859.150.595	-2	12.371.801.653,80	-512.651.058,80	262.811.108.088.761.057,44	-2	4
2004	14.408.220.726	-1	14.123.601.363,80	284.619.362,20	81.008.181.339.134.788,84	-1	1
2005	17.994.725.877	0	15.873.400.953,80	2.121.324.923,20	4.500.019.429.789.485.898,24	0	0
2006	14.575.296.725	1	16.624.200.603,80	-2.048.903.878,80	4.198.007.104.561.685.089,44	1	1
2007	20.529.610.846	2	18.375.000.253,80	2.154.610.592,20	4.642.346.804.020.434.700,84	2	4
Jumlah	79.367.004.769	0	77.368.004.829	1.998.999.940	3.996.000.760.120.003.600	0	10

4. Menghitung t – hitung

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{Sb}$$

$$\text{Dimana } Sb^2 = \frac{Se^2}{\sum (X - \bar{X})^2}$$

$$\text{Dimana } Se^2 = \frac{\sum (Y - Y')^2}{n - 2}$$

$$Se^2 = \frac{3.996.000.760.120.003.600}{3}$$

$$Se^2 = 1,332,000,253,373,330,000$$

$$\text{Maka } Sb^2 = \frac{1,332,000,253,373,330,000}{10}$$

$$Sb^2 = 133.200.025.337.333.000$$

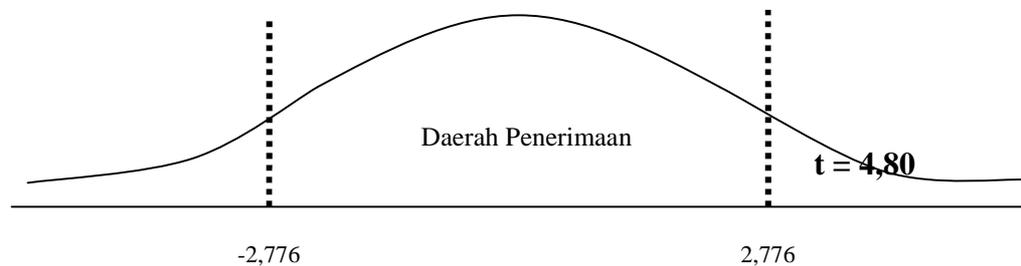
$$Sb = \sqrt{133.200.025.337.333.000}$$

$$Sb = 364.965.786,5$$

$$\text{Maka } t = \frac{1.750.799.650}{364.965.786,5}$$

$$t = 4,80$$

5. Daerah penerimaan Ho dan penolakan Ho



6. Ho ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $4,80 > 2,776$

7. Kesimpulan

Ho ditolak berarti ada perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kota Yogyakarta tahun 2003 – 2007.

Dari kesimpulan yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 tersebut, selanjutnya akan dicari

besarnya nilai kenaikan atau penurunan prosentase kontribusi di tiap tahunnya. Selanjutnya dari nilai kenaikan atau penurunan kontribusi tersebut akan dicari prosentase kenaikan atau penurunan kontribusi di tiap tahunnya dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{prosentase kenaikan atau penurunan} = \frac{\text{kenaikan atau penurunan kontribusi}}{\text{prosentase kontribusi tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2004} = \frac{0,75}{17,28} \times 100\% = 4,34\%$$

$$\text{Tahun 2005} = \frac{2,14}{18,03} \times 100\% = 11,87\%$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{5,05}{20,17} \times 100\% = 25,01\%$$

$$\text{Tahun 2007} = \frac{2,87}{15,12} \times 100\% = 18,98\%$$

Dari perhitungan tersebut, maka untuk lebih jelasnya besarnya prosentase kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007, besarnya kenaikan/penurunan kontribusi tersebut, serta prosentase kenaikan/penurunan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel V. 7

**Perhitungan Perkembangan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2003 – 2007**

Tahun	Pajak Hotel (Rp)	PAD (Rp)	Prosentase Kontribusi (%)	Kenaikan /Penurunan Kontribusi	Prosentase Kenaikan / Penurunan (%)
2003	11.859.150.595	68.621.564.311,07	17,28	-	-
2004	14.408.220.726	79.911.419.100,82	18,03	0,75	4,43
2005	17.994.725.877	89.196.410.784,70	20,17	2,14	11,87
2006	14.575.296.725	96.419.456.304,52	15,12	(5,05)	(25,01)
2007	20.529.610.846	114.098.350.942,31	17,99	2,87	18,98

Kemudian, apabila prosentase kenaikan atau penurunan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 dicari rata-ratanya maka akan ditemukan bahwa perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 2,54% per tahunnya. Angka rata-rata prosentase perkembangan tersebut bisa dibilang kecil, hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2006. Penurunan kontribusi pada tahun 2006 tersebut menyebabkan angka rata-rata perkembangan kontribusi selama lima tahun hanya sebesar 2,54% per tahun.

C. Pembahasan

Dalam jangka waktu lima (5) tahun terakhir sejak tahun 2003, penerimaan pajak hotel mengalami kenaikan yang cukup signifikan meskipun sempat

mengalami penurunan pada tahun 2006. Namun secara umum realisasi penerimaan pajak hotel Kota Yogyakarta mampu melampaui target yang ditetapkan Pemerintah Kota Yogyakarta, sebagaimana terlihat dari tabel yang ada. Kegagalan memenuhi target penerimaan pajak hotel tahun 2006 lebih disebabkan oleh kejadian alam yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisata ke Yogyakarta dan tingkat okupansi hotel yang pada akhirnya juga mempengaruhi penerimaan pajak hotel. Terlampauinya target penerimaan pajak hotel di Kota Yogyakarta secara umum disebabkan oleh meningkatnya jumlah penginapan serta bertambahnya jumlah kunjungan wisata ke Kota Yogyakarta.

Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta selama lima (5) tahun terakhir sejak 2003 selalu mengalami kenaikan yang cukup berarti. Selain mampu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun, Pendapatan Asli Daerah juga mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Penerimaan pajak hotel sendiri juga mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah karena setiap tahunnya penerimaan pajak hotel mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah rata-rata sebesar 17,70% setiap tahunnya. Kontribusi penerimaan pajak hotel yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta disebabkan oleh predikat Kota Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata setelah Bali. Dengan adanya predikat tersebut maka untuk jangka waktu kedepan, penerimaan pajak hotel masih dapat diandalkan sebagai salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.

Dari kesimpulan yang menyatakan bahwa terdapat perkembangan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 tersebut, selanjutnya didapat besaran nilai kenaikan atau penurunan prosentase kontribusi di tiap tahunnya. Selanjutnya dari nilai kenaikan atau penurunan kontribusi tersebut akan dicari prosentase kenaikan atau penurunan kontribusi di tiap tahunnya. Dari perhitungan tersebut, peneliti mendapatkan besaran prosentase kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007. Kemudian, apabila prosentase kenaikan atau penurunan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta tahun 2003-2007 dicari rata-ratanya maka akan ditemukan bahwa perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 2,54% per tahunnya. Angka rata-rata prosentase perkembangan tersebut bisa dikatakan kecil, hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta pada tahun 2006. Penurunan kontribusi pada tahun 2006 tersebut menyebabkan angka rata-rata perkembangan kontribusi selama lima tahun hanya sebesar 2,54% per tahun..

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 berkisar antara 15,12 % sampai dengan 20,17 %. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta terkecil terjadi pada tahun 2006 dengan kontribusi 15,12 % dikarenakan adanya bencana alam gempa bumi yang menyebabkan beberapa obyek pajak menghentikan sementara usahanya dan kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2005 dengan kontribusi sebesar 20,17 %.

Hasil analisis dengan menggunakan analisis *trend* diperoleh persamaan $Y' = 15.873.400.953,80 + 1.750.799.650(X)$. Hasil uji signifikan menggunakan pengujian statistik uji “t” untuk mengetahui nilai “b” apakah signifikan atau tidak, setelah dilakukan pengujian menunjukkan bahwa t hitung $4,80 > t$ tabel. Hasil t hitung tersebut terletak di daerah penolakan H_0 , maka dengan hasil ini membuktikan ada perkembangan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Penulis membandingkan kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah hanya 5 (lima) tahun saja, yaitu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas kontribusi pajak hotel saja sehingga tidak dibahas faktor-faktor penyebab turun naiknya kontribusi pajak hotel terhadap PAD.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (data yang dikumpulkan oleh pihak lain) bukan data primer (data yang dikumpulkan oleh penulis sendiri).

C. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan banyak kekurangan yang dapat mempengaruhi jalannya mekanisme pemungutan pajak, termasuk pajak hotel yang berdampak pada peningkatan penerimaan PAD. Oleh karenanya, berikut diajukan beberapa saran dalam rangka mengefektifkan pemungutan pajak daerah di Kota Yogyakarta sehingga mampu meningkatkan penerimaan pajak daerah yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.

1. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah yang terus meningkat, hendaknya hal tersebut terus dipertahankan sehingga penerimaan daerah yang berguna bagi pembangunan dapat terus menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan untuk membiayai

penyelenggaraan pemerintahan dan membangun daerah di Kota Yogyakarta.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian bukan hanya dari pajak hotel saja tetapi dapat melakukan penelitian tentang sektor-sektor lain yang sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2007). *DIY Dalam Angka 2006/2007*. Yogyakarta: BPS Propinsi DIY.
- Departemen Dalam Negeri. (1999). *Undang Undang No. 25 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah* (Edisi Lengkap). Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Departemen Dalam Negeri. *Undang Undang No. 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Undang Undang No. 18 Tahun 1987 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (Edisi Lengkap). Jakarta: CV. Tamita Utama.
- Halim, Abdul. (2004). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Antonius. (2005). **Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap PAD**. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Lianawati, Veronica. (1993). *Peranan Suatu Hotel Dalam Industri Pariwisata*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mayanti, E. (2000). *Perkembangan Pajak Daerah dan Prediksi Pendapatan Pajak Daerah*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Munawir. (1998). *Perpajakan* (Edisi 5). Yogyakarta: Liberty.
- Prakosa, KB. (2005). *Pajak dan Retribusi Daerah* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UII Press.

Republik Indonesia. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2006
Tentang Pajak Hotel.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Vendayanty, Astherina. (2004). Analisis Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap
PAD. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Wiwik, Lusia. (1999). Pengaruh Variabel Marketing Mix Terhadap Volume
Penjualan Kamar Hotel. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Yahya, A. Muhammad. (2001). Potensi dan Prospek Pemungutan Pajak Hotel dan
Restoran di Kabupaten Sinderan Rappang. *Skripsi*. Yogyakarta:
Universitas Gadjah Mada.

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 4372

Membaca Surat : Dekan FE-USD Yk No. : 31/Kaprodi Akt/299/VII/2008
Tanggal : 24 Juli 2008 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : SHINTA WIDHIATI No.Mhs./NIM: 022114111
Alamat Instansi : Mrican Tromol 29, Yogyakarta
Judul : ANALISIS KONSTIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 28 Juli 2008 s/d 28 Oktober 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan;
3. Dekan FE-USD Yk;
4. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Juli 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY



H. BEYOSO HARJOWISASTRO, M.Si
NIP. 110 025 913



DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1565
4120/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/4372 Tanggal : 28/07/2008
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : SHINTA WIDHIATI NO MHS / NIM : 022114111
Pekerjaan : Mahasiswa FE- USD Yogyakarta
Alamat : Mrican Tromol 29, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Yogyakarta
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28/07/2008 Sampai 28/10/2008
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin
SHINTA WIDHIATIDikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal :

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. BPKD Kota Yogyakarta
4. Ka. KPPD Kota Yogyakarta
5. Ybs.

Halaman : 1.

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)	Lebih (Kurang) dari Anggaran
1	2	3	4	5
1.--1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	56.822.010.000,00	68.621.564.311,07	11.793.168.448,07
1.--1.1.	PAJAK DAERAH	32.068.358.000,00	33.526.514.267,53	1.458.156.267,53
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	11.849.490.000,00	11.859.150.595,00	9.660.595,00
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	5.011.661.000,00	5.928.675.731,53	917.014.731,53
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan.	1.782.600.000,00	1.847.957.728,00	65.357.728,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame.	1.661.739.000,00	1.861.620.901,00	199.881.901,00
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan.	11.652.868.000,00	11.809.188.645,00	156.320.645,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	110.000.000,00	219.920.667,00	109.920.667,00
1.--1.2.	RETRIBUSI DAERAH	15.718.585.000,00	16.093.220.398,50	374.635.398,50
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan.	352.435.000,00	454.457.549,50	102.022.549,50
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	700.448.000,00	658.486.550,00	(41.961.450,00)
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	383.344.000,00	425.058.000,00	41.712.000,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	196.657.000,00	156.172.800,00	(40.484.200,00)
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	33.350.000,00	34.055.000,00	705.000,00
1.15.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.125.000.000,00	636.886.940,00	(488.113.060,00)
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar.	3.996.554.000,00	4.051.143.202,00	54.589.202,00
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	390.000.000,00	478.479.420,00	88.479.420,00
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	59.255.000,00	53.308.700,00	(5.946.300,00)
1.16.01.1.2.16.	Retribusi Terminal.	1.704.686.000,00	2.023.553.945,00	318.867.945,00

Halaman : 1.

PERHITUNGAN ANGGARAN PENDAPATAN

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)	Lebih (Kurang) dari Anggaran
1	2	3	4	5
1.--.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	70.412.171.000,00	79.911.419.100,82	6.082.508.331,5
1.--.1.1.	PAJAK DAERAH	38.149.990.000,00	40.581.980.256,00	2.431.990.256,0
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	14.228.000.000,00	14.408.220.726,00	180.220.726,0
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	7.272.000.000,00	7.855.853.688,00	583.853.688,0
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan.	1.846.900.000,00	1.895.152.532,00	48.252.532,0
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame.	1.820.000.000,00	1.992.190.299,00	172.190.299,0
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan.	12.733.090.000,00	14.176.664.924,00	1.443.574.924,0
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	250.000.000,00	253.898.087,00	3.898.087,0
1.--.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	18.289.452.000,00	18.995.046.383,00	825.622.383,0
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan.	500.000.000,00	574.208.467,00	74.208.467,0
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	700.448.000,00	799.646.365,00	99.198.365,0
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	626.100.000,00	434.568.000,00	(191.532.000,0
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	100.028.000,00	129.922.700,00	129.922.700,0
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	33.650.000,00	34.427.500,00	777.500,0
1.16.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.125.000.000,00	915.936.400,00	(209.063.600,0
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar.	4.080.223.000,00	4.232.821.326,00	152.598.326,0
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	395.000.000,00	477.052.921,00	82.052.921,0
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	71.730.000,00	58.275.875,00	(13.454.125,0
1.16.01.1.2.18.	Retribusi Terminal.	2.246.085.000,00	2.119.795.220,00	(126.289.780,0

PERHITUNGAN ANGGAR.

Halaman : 1.

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)	Lebih (Kurang) dari Anggaran
1	2	3	4	5
1.--1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	64.335.352.000,00	89.196.419.784,70	6.681.025.564
1.--1.1.	PAJAK DAERAH	43.365.000.000,00	46.106.723.374,00	2.741.723.374
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	15.907.500.000,00	17.994.725.877,00	2.087.225.877
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	9.342.500.000,00	8.532.492.716,00	(810.007.284)
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan.	1.678.000.000,00	1.700.213.896,00	22.213.896
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame.	2.257.000.000,00	2.437.630.464,00	180.630.464
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan.	13.900.000.000,00	15.159.696.951,00	1.259.696.951
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	280.000.000,00	281.963.470,00	1.963.470
1.--1.2	RETRIBUSI DAERAH	23.122.648.000,00	22.797.438.571,50	(325.209.428)
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan.	563.051.000,00	662.957.720,50	99.906.720
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Sampah/Kebersihan	347.547.000,00	697.656.200,00	50.311.200
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	693.000.000,00	542.028.000,00	(150.972.000)
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	112.000.000,00	136.149.100,00	24.149.100
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	34.000.000,00	31.020.000,00	(2.980.000)
1.16.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.160.000.000,00	1.298.359.500,00	138.359.500
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar.	4.877.500.000,00	5.076.444.759,00	198.944.759
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	420.000.000,00	510.478.341,00	90.478.341
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	79.500.000,00	56.249.100,00	(20.251.900)
1.16.01.1.2.18.	Retribusi Terminal.	2.530.000.000,00	2.041.284.830,00	(488.715.170)

REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN

Halaman : 1.

KODE REKENING	URAIAN	Jumlah Anggaran setelah perubahan	Jumlah yang diterima (Bruto)	Lebih (Kurang) dari Anggaran
1	2	3	4	5
1.--.1.	BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH	95.257.494.000,00	96.419.456.304,52	1.161.962.304,52
1.--.1.1.	PAJAK DAERAH	42.678.850.000,00	43.997.150.025,00	1.318.300.025,00
1.01.08.1.1.01.	Pajak Hotel	16.500.000.000,00	14.575.296.725,00	(1.924.703.275,00)
1.01.08.1.1.02.	Pajak Restoran	8.500.000.000,00	8.635.810.286,00	135.810.286,00
1.01.08.1.1.03.	Pajak Hiburan.	1.289.000.000,00	1.352.354.424,00	63.354.424,00
1.01.08.1.1.04.	Pajak Reklame.	2.369.850.000,00	2.224.859.637,00	(144.990.363,00)
1.01.08.1.1.05.	Pajak Penerangan Jalan.	13.750.000.000,00	16.882.280.805,00	3.132.280.805,00
1.01.08.1.1.07.	Pajak Parkir	270.000.000,00	326.548.148,00	56.548.148,00
1.--.1.2.	RETRIBUSI DAERAH	25.028.663.530,00	24.704.781.396,00	(323.882.134,00)
1.10.01.1.2.01.	Retribusi Pelayanan Kesehatan.	657.654.000,00	1.031.109.301,00	373.455.301,00
1.17.01.1.2.02.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	884.722.000,00	959.426.735,00	74.704.735,00
1.18.01.1.2.03.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk	475.475.000,00	482.512.500,00	7.037.500,00
1.18.01.1.2.04.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Akte Catatan Sipil	124.068.000,00	116.413.300,00	(7.654.700,00)
1.17.01.1.2.05.	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	34.000.000,00	34.590.000,00	590.000,00
1.16.01.1.2.07.	Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	1.510.000.000,00	1.318.711.500,00	(191.283.500,00)
1.06.02.1.2.08.	Retribusi Pasar.	4.752.939.900,00	4.794.747.119,00	41.807.219,00
1.16.01.1.2.09.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	425.000.000,00	461.060.127,00	36.060.127,00
1.15.01.1.2.13.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	73.312.500,00	39.889.700,00	(33.422.800,00)
1.16.01.1.2.16.	Retribusi Terminal.	2.430.000.000,00	1.632.887.060,00	(797.112.940,00)

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
RINCIAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH TAHUN ANGGARAN 2007

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH		Bertambah/ (Berkurang) (Rp)	%	Dasar Hukum
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi			
± 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	104.162.882.000	114.098.350.942,31	9.935.468.942,31	109,54	
± 1 1	Hasil Pajak Daerah	49.274.000.000	54.783.202.892,00	5.509.202.892,00	111,18	
± 1 1 01	Pajak Hotel	17.000.000.000	20.529.610.846,00	3.529.610.846,00	120,76	Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pajak Hotel
± 1 1 02	Pajak Restoran	9.250.000.000	9.638.978.880,00	388.978.880,00	104,21	Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2002 tentang Pajak Restoran
± 1 1 03	Pajak Hiburan	1.530.000.000	1.741.017.733,00	211.017.733,00	113,79	Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pajak Hiburan
± 1 1 04	Pajak Reklame	3.100.000.000	3.619.969.265,00	519.969.265,00	116,77	Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1998 tentang Pajak Reklame
± 1 1 05	Pajak Penerangan Jalan	18.050.000.000	18.885.554.284,00	835.554.284,00	104,63	Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2000 tentang Pajak Penerangan Jalan
± 1 1 07	Pajak Parkir	344.000.000	368.071.884,00	24.071.884,00	107,00	Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir
± 1 2	Hasil Retribusi Daerah	29.092.692.000	29.197.466.013,00	104.774.013,00	100,36	
± 1 2 01	Retribusi Jasa Umum	23.345.389.000	23.156.483.553,00	(188.905.447,00)	99,19	
± 1 2 01 01	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.475.733.000	3.201.350.521,00	(274.382.479,00)	92,11	Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas

**DAFTAR HOTEL DI KOTA YOGYAKARTA
SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007**

Hotel Kecamatan : Tegalrejo

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Puri Gajah Mada Jl. Magelang 176	Drs. Maskat Soleh 3.0000763.01.01	Melati 1	Standard	15
2	P. Colesgo Jl. Cokroaminoto 159	Drs. Haji Prajoko 3.0005147.01.03	Melati 2	Fan Ac	8 12
3	H. Utara Jl. Magelang 25	H. Saryono 3.0000880.01.02	Melati 1	Sgl Bed Km Luar Dbl Bed Km Luar Dbl Bed Km Dlm, fan Tpl Bed Km Luar Tpl Bed Km Luar 4 Bed Km Luar, fan Dbl Bed Km dlm, AC 5 Bed Km dlm, fan	4 2 10 4 3 3 2 2
4	H. Agung Mas Jl. Cokroaminoto 108	Ny. Ambar Isafri 3.0000759.01.03	Melati 2	Dbl Bed Fan Tpl Bed Fan Dbl Bed AC	7 3 26
5	H. Istana Jl. Cokroaminoto 138	ST Lestari 3.0004410.01.03	Melati 2	Ekonomi Standard Fan Standard Bsr Fan Standard AC Standard Bsr AC	6 5 2 5 1

Hotel Kecamatan : Jetis

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Melati Srikandi Jl. TR Mataram	Ny. Soedaki Sollah MU 3.0004757.02.05	Melati 1	Standard	12
2	H. Arjuna Plaza Jl. Mangkubumi 48	R. Setiawan 3.0000161.02.07	Bintang 2	Yudhistira Nakula Sadewa	4 7 14
3	H. Santika Jl. Jend. Sudirman 19 Telp. 563036	Dr. Grahawita Santika 3.0000019.02.06	Bintang 4	Moderat Sgl Superior Sgl Deluxe I Deluxe II Melati Suite Santika Suite Dbl	49 65 20 6 4 1
4	H. Dieng Permai Jl. Bumijo 20	Mujiono 3.0002082.02.07	Melati 1	Ekonomi Srandard VIP	9 3 7
5	H. Mustokoweni Baru Jl. AM Sangaji 60-72	Hs. Soelaiman 3.0001391.02.06	Melati 1	Ekonomi Sgl Ekonomi Dbl Eko Fam Room Standard Dbl Standard Triple Standard Plus Triple Standard Plus Fam VIP Dbl VIP Triple	4 5 1 6 4 1 1 1 1 2
6	H. Poenix / Mercure Jl. Jend. Sudirman 19	Bambang Mutomo 3.0005216.02.06	Bintang 5	Standard Deluxe Executive Suite Executive Suite	18 40 4 2 2
7	H. Maerokoco Jl. Monginsidi 22	Sugito 3.0000276.02.06	Melati 3	Double Bed Triple Bed	33 3
8	H. Trim III	Ny. Rosniar Abu	Melati 1	Standard	4

		Chaiki			
	Jl. AM Sangaji 37	3.0008311.02.06		Deluxe	4
				Superior	8
				Family	1
9	H. Griya Sentana	3.0010861.02.07	Melati 3	Standard	19
	Jl. Gowongan Lor 65				
10	H. Kumbokarno Utama	3.00109015.02.07	Melati 2	Standard	7
	Jl. Mangkubumi			Superior	5
				Ekonomi	9
11	H. Srikandi	IR. Lena Indawati	Melati 1		
	Kebondalem 2A				

Hotel Kecamatan : Gondokusuman

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Duta Wisata II Jl. Adi S 8	Wignyo Suharjo 3.0000278.03.08	Melati 1	Dbl Bed Fan	13
				Dbl Bed AC	5
				Dbl Bed AC	4
2	H. Duta Wisata I Jl. Urip Sumoharjo 73	Wignyo Suharjo 3.0000078.03.08	Melati 2	AC	10
				Non AC	5
3	H. Sri Manganti Jl. Urip Sumoharjo 101	Ny. GBPH Hadiwinito 3.0000862.03.10	Melati 3	Standard Dbl	23
				Moderat	3
				Business	2
				Deluxe	1
4	H. Galuh Anindita Jl. Candra Kirana 1	Dra. P Retno Andalas 3.0004489.03.12	Melati 2	Dbl AC	8
				Dbl AC / TV	7
			Melati 1	Trpl AC	3
				TRrpl AC/ TV	3
5	H. Sala Jl. Mungkur	HA. Nawawi 3.0002632.03.10	Melati 1	Kamar Fan	20
				Kamar AC	12
6	H. Agung Rahayu Jl. Timoho 3a	H. Suratman 3.0000485.03.10	Melati 1	Standard	9
7	H. Century Saphir Jl. Adisucipto 16	Joni Kantono 3.0001417.03.08	Bintang 4	Deluxe	10
				Executive	1
				Superior	188
				Family	5
				Suite	4
8	H. Java / Sapta Griya Jl. Jend. Sudirman 63	3.0005243.03.02	Melati 2	Standard	16
				Deluxe	2
9	Wisma Argajasa Jl. Kopol Suprpto	Prawoto SH LN 3.0001998.03.11	Melati 3	Kelas I	9
				Kelas II	3
				Kelas III	2
				Kelas IV	6
10	Wisma Nendra III Jl. Dr. Sutomo 22	Ny. Surajiman Suryadi 3.0001420.03.11	Melati 3	Fan	9
				AC	7

11	Indralika Family HS	Ny. B. Murdiono	Melati 1	Kmr 170,000	2
	Jl. Cik Di Tiro	3.00001645.03.12		Kmr 195,000	2
				Kmr 225,000	2
				Kmr 250,000	2
12	Wisma Sekar Ayu	Bidiarso Istiyanto P	Melato 2	Standard	12
	Jl. Abu Bakar Ali 8	3.0007598.03.09		Superior	3
				Super Deluxe	2
13	H. Tribрата	Yunita Prihapsari	Melati 1	Km Dalam	8
	Jl. Tribрата 2b	3.0008196.03.10		Km Luar	10
14	H. Mawar Saron	Ny. Darmaji Hindarto	Melati 2	Standard	10
	Jl. Kepuh GK 3/155	3.0008607.03.10		Deluxe	6
				Suite Room	1
				Family Room	1
15	H. Novotel	Kurnia Setiawan	Bintang 4	Novotel Suite	2
	Jl. Jend. Sudirman 89	3.0008707.03.12		Duluxe	16
				Superior	165
				Executive	18
16	H. Sala 3	HA. Nawawi	Melati 3	Standard	7
	Jl. Prof. Dr. Yohanes	3.0008808.03.12		Deluxe	6
17	H. Yogya Plaza	KRT Onggodiprojo	Bintang 1	Duluxe	22
	Jl. Tribрата 1A	3.0008807.03.10		Superior	8
				Executive	10
18	P. Terban		Non Melati		
	Jl. C. Simanjuntak				
	Gang Abiyasa				
19	H. Limaran 2	H. Soepriyakti SH	Melati 1		
	Sagan GK V/804				

Hotel Kecamatan : Danurejan

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Gautama Sosrokusuman DN I/181	Ny. Mariati Rapiatmo 3.0003900.04.13	Melati 1	Sgl Bed	4
				Dbl Bed	3
				Km Dalam	3
2	H. Puri Sosrokusuman DN I/22	H. Hasyim Sabar 3.0000304.04.13	Melati 1	Sgl Bed	3
				Dbl Bed	11
3	H. Zamrut Sosrokusuman DN I/180	Molkan Syebon 3.0000438.04.13	Melati 1	Sgl Bed	2
				Dbl Bed	15
4	H. Pantes Sosrokusuman DN I/180	H. Saryono 3.0001440.04.13	Melati 1	Km Dalam	5
				Km Luar	13
5	H. Intan Sosrokusuman DN I/109	Novi Ananda Utama 3.0000392.04.13	Melati 1	Sgl Bed	1
				Dbl Bed	6
				Dbl TV	6
				AC	2
6	H. Bakti Jl. Hayam Wuruk 3	Soebardi Dirjodiputro, Ir. 3.0000400.04.13	Melati 1	Standard	10
				Standard	7
7	H. Garuda Jl. Malioboro 60	Putu Dharma Putra 3.0000406.04.13	Bintang 4	Resident Suite	1
				Executive Suite	8
				Junior Suite	25
				Deluxe Sgl	63
				Deluxe Dbl	
				Standard Sgl	136
8	H. Mutiara I Jl. Malioboro 18	Hassanudin 3.0001744.04.13	Bintang 3	Standard	87
				Superior	4
				Single	3
9	H. Mutiara II Jl. Malioboro 18	Hassanudin 3.0001745.04.13	Bintang 3	Standard	23
				Deluxe	45
				Suite	2
				Single	5
10	Wisma Hasra Wisata	Sri Sudarti Prihadi	Melati 1	Standard	16

	Sosrokusuman DN I/119	3.0001708.04.13			
11	H. Suryopuri	Maimunah Kadir	Melati 1	Km Dalam	13
	Jl. Suryatmajan 39	3.0003892.04.13		Km Luar	5
12	H. Suryoputri	Azain Kadir	Melati 1	Standard	25
	Jl. Tukangan 29	3.0005160.04.14			
13	H.Puspo Nugroho	Ani Sunardi	Melati 2	Srandard Fan	11
	Sosrokusuman DN I/ 87	3.0005211.04.13		Standard Fan TV	6
				Standard AC	2
				Family AC	2
14	Wisma Djambu Indah	Agus Salim Susanto	Melati 1	Single Bed	3
	Jl. Mas Suharto 16	3.0005248.04.14		Duonle Bed	6
				Triple Bed	9
15	Wisma Safari	Hindarti Haksanawati	Melati 1	Km Dalam	11
	Jl. Bausasran DN 6/206	3.0002525.04.15			
16	GH Prambanan	Hindarti Haksanawati	Melati 1	Km Dlm	5
	Sosrokusuman DN I/ 20	3.0001966.04.13		Km Luar	4
17	Wisma Larasati	Suhardi H	Melati 2	Km Dlm	2
	Jl Sosrokusuman 128	3.005838.04.13		Km Luar	5
18	H. Akur	H. M. Alwi	Melati 3	Standard	4
	Jl. Mataram 8	3.0008326.04.13		Deluxe	10
				Suite Room	2
				Family Room	2
				Suite Room Balkon	3
				Presiden Room	1
				Non AC	3
19	H. Ibis	L Margareth	Bintang 3	Std Superior Sgl	63
	Jl. Malioboro 52-58	3.0008723.04.13		Std Superior Dbl	75
				Deluxe	6
				Suite Room	2
				Disable Room	1
20	H. Kurnia	Warsono	Non Melati	Km Dlm	11
	Jl. Suryatmajan 7	3.0009307.04.13			
21	Penginapan Harum	Sigit Harto Sarjono	Melati 1	Biasa	1
	Sosrokusuman DN I/ 174	3.0005398.04.13		Km Dlm	3
				Km Luar	2

Hotel Kecamatan : Gedongtengen

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Bhineka Jl. Mangkubumi GT I/ 181	Iskandar 3.0000675.05.07	Melati 2	Bisnis Ekonomi	7 13
2	H. Shinta Jl. Pasar Kembang 39	Sasongko 3.0000050.05.16	Melati 1	Standard	10
3	P. Rahmad/ Dimas Jl. Sosrowijayan GT I/158	Ahwin 3.0001445.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
4	P. Lumayan Jl. Sosrowijayan GT I/157	Wirorejo 3.0000299.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
5	P. Prawirorejo Jl. Sosrowijayan GT I/202	Prawirorejo 3.0003910.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
6	P. Lasiyah Jl. Sosrowijayan GT I/220	Lasiyah 3.0003912.05.16	Non Melati	Ekonomi	2
7	P. Kantong Jl. Sosrowijayan GT I/229	Giman 3.0004713.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
8	P. Putra Jl. Sosrowijayan GT I/184	Amat Munardi 3.0000133.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
9	P. Siswoharjono Jl. Sosrowijayan GT I/228	Siswoharjo 3.0004712.05.16	Non Melati	Ekonomi	4
10	P. Jujur Emilia Jl. Sosrowijayan GT I/248	Dilah 3.0003913.05.16	Non Melati	Ekonomi	6

11	P. Akur Jl. Sosrowijayan GT I/166	Prawiromoharjo 3.0000196.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
12	P. Sarinten Jl. Sosrowijayan GT I/125	Sarinten 3.0003915.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
13	P. Mulyo Admojo Jl. Sosrowijayan GT I/220	Mulyo Admojo 3.0003907.05.16	Non Melati	Ekonomi	4
14	H. Dwi Pari Jl. Pajeksan 76	Saleh Brotowijoyo 3.0003921.05.16	Melati 2	Deluxe	20
15	Losmen Lotus Jl. Sosrowijayan GT I/220	Y Sunaryo 3.0004582.05.06	Non Melati	Ekonomi 1 Ekonomi 2	6 2
16	H. Asia Afrika Jl. Pasar Kembang	H Abu Djauhari 3.0000061.05.16	Melati 3	Standard Ekonomi Fan	27 10 11
17	Batik Palace Cottage Jl. Dagen	HM. Hatta Bilal 3.0003787.05.16	Bintang 1	Standard	24
18	Losmen Pringgokusuman Jl. Pringgokusuman	Sigit Gunawan 3.0002194.05.17	Melati 1	Standard	13
19	Penginapan Rubiyem Gandekan lor GT I/184	Rubiyem 3.0004124.05.17	Non Melati	Ekonomi	3
20	LM Sastrowihadi Jl. Sosrowijayan GT I/26	Sastrowihadi 3.0001694.05.16	Non Melati	Single Double	4 2
21	H. Rama II Jl. Sosrowijayan 26	H Abdul Kadir 3.0001644.05.06	Melati 1	Km Dalam Km Luar	12 10
22	P. Lestari Jl. Sosrowijayan GT I/155	St. Fatimah 3.0001994.05.06	Melati 1	Ekonomi	6
23	P. Murwat	Mangkuwiharjo	Non	Ekonomi	6

			Melati		
	Jl. Sosrowijayan GT I/141	3.0001983.05.16			
24	P. Eny	Pringgodimulyo	Non Melati	Ekonomi 3	3
	Jl. Sosrowijayan GT I/153	3.0000128.05.16			
25	H. Candi	Sukirman Hadisuwarno	Melati 1	Ekonomi	8
	Jl. Pasar Kembang 5	3.0002054.05.16			
26	Batik Palace Hotel	HM. Yoeslim Djawas M	Bintang 1	Single	20
	Jl. Pasar Kembang 29	3.0000126.05.16		Double	13
27	P Bu Rukiyah	Rukiyah Sulkan	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/228	3.0003908.05.16			
28	P. Surati	Surati	Non Melati	Ekonomi	1
	Jl. Sosrowijayan GT I/212	3.0005073.05.16			
29	H. Mendut	Andi Matalata	Bintang 2	Suite	1
	Jl. Pasar Kembang 49	3.0001642.05.16		Family	6
				Superior	3
				Deluxe	19
				Standard	24
30	H. Nendra I	Surajiman Suyadi	Melati 1	Standard	4
	Jl. Dagen 50	3.0001403.05.16		Ekonomi	6
31	P. Prastajaya	Saloka	Melati 1	Ekonomi	4
	Jl. Sosrowijayan GT I/118	3.0000067.05.16		Ekonomi	7
32	H. Pak Saman	Saman	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/282	3.0003911.05.16			
33	LM Nusantara	Prawiro Nurhadi	Melati 1	Ekonomi	4
	Jl. Pasar Kembang 59	3.0000199.05.16		Standard	7
				Family	4
				Deluxe	4

34	H. Peti Emas	Ronyati Mujiono	Melati 3	Fan	4
	Jl. Dagen 39	3.0000063.05.16		Fan	1
				Fan	2
				Fan	3
				Fan	2
				TPL AC	2
				TPL AC	3
				TPL AC	5
				TPL AC	3
				TPL AC	14
				TPL AC	1
35	LM. Superman	Ngatini Sumarsono	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/99	3.0000110.05.16			
36	P. Seleкта	V. Wahyudi	Melati 1	Ekonomi	10
	Jl. Sosrowijayan GT I/50	3.0003887.05.16			
37	H. Ratna	Umar Harun	Melati 1	Standard	5
	Jl. Pasar Kembang 17	3.0000117.05.16		Ekonomi	8
38	H. Trim II	Dr. Abu Chairi Harun	Melati 1	Standard	15
	Jl. Pasar Kembang	3.0004628.05.16		Ekonomi	4
39	H. Gembira	Sutartinah A Damri	Melati 1	AC	3
	Jl. Sosrowijayan 31-32	3.0001759.05.16		Km Dlm	10
				Km Luar	5
40	H. Oriza	Dwi Pramuningsih	Melati 1	AC	2
	Jl. Sosrowijayan 49-51	3.0003905.05.16		Km Dlm	6
				Km Luar	6
41	GH. Lilik	Johaltin Pangah	Melati 1	VIP	10
	Jl. Dagen 16	3.0000112.05.16		First Class	7
				CA Class	12
				Ekonomi	1
42	GH. Trim 1	H Abu Djalihari	Melati 1	Standard	15
	Jl. Pasar Kembang 9	3.0000764.05.16		Ekonomi	8
43	P. Cendana	Suyanto	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Pasar Kembang 39	3.0002366.05.16			
44	H. Bakti Asih/ Ramayana	Supadmi Soesastro	Bintang 1	Deluxe	10
	Jl. Sosrowijayan 33	3.0004591.05.16		Standard AC	18
				Standard Non AC	1

				Ekonomi Bar	4
				Pub Bar	1
				Ekonomi Pub Bar	6
45	P. Bagus	Alif Sisnoharjo	Non Melati	Ekonomi	8
	Jl. Sosrowijayan GT I/137	3.0000354.05.16			
46	H. Kartika	Landung Pramono	Melati 1	Ekonomi	4
	Jl. Sosrowijayan 610	3.0001638.05.16		Standard	4
47	H. Berlian	Widyas Tomo	Melati 2	Standard	9
	Jl. Pasar Kembang	3.0005022.05.16		Deluxe	9
48	Wisma Perdana	Hidayat	Melati 1	Ekonomi	6
	Jl. Jlagran 13	3.0000042.05.17		Standard	10
49	Wisma Persada	Wijiati Asmat SH	Melati 1	Standard	28
	Jl. Dagen 16	3.0000041.05.16			
50	H. Sriwibowo	Mijirah Sumoharjo	Melati 3	Suite Room	1
	Jl. Dagen 39	3.0000051.05.16		Family Room	1
				Junior Suite	2
				Superior	2
				Standard	12
				Triple	4
				Single Fan	2
				Double Fan	6
51	P. Widodo	Mangun Kromo	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/162	3.0001646.05.16			
52	H. Monica	Yansen	Melati 1	Ekonomi	20
	Jl. Sosrowijayan GT I/192	3.0001666.05.16			
53	H. Pariwisata	Suratman Siradji	Melati 1	Ekonomi	6
	Jl. Pasar Kembang 63	3.0000106.05.16		Standard	14
54	H. Mulya Kencana	3.0000133.05.16	Melati 1	Standard	6
	Jl. Pasar Kembang 13			Ekonomi	11
55	H. Kurnia	Sri Rahayu	Melati 1	AC	5
	Jl. Sosrowijayan 78	3.0003136.05.16		Km Dlm	10
				Km Luar	4

56	H. Kumbo Karno	Laksmi Dewi	Melati 2	Junior	8
	Jl. Dagen 9	3.0004780.05.16		Standard	6
				Duluxe	6
				Family	4
				Superior	6
57	LM. Betty	Suhardi	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/175	3.0002874.05.16			
58	H. Kota / Sri Hudoyo	Kusumo	Melati 1	Family	2
	Jl. Jlagran I-3	3.0000091.05.17		Superior	5
				Moderat	10
59	P. Mawar	Kustiarjo	Non Melati	Ekonomi	4
	Jl. Sosrowijayan GT I/81	3.0000030.05.16			
60	P. Harum I & II	Sutikno Margo Harsono	Melati 1	Ekonomi	12
	Jl. Sosrowijayan GT I/78	3.0003529.05.16			
61	H. Indonesia	Sunardi Sartowigondo	Melati 1	Standard	20
	Jl. Sosrowijayan 9	3.0000140.05.16			
62	P. Dua Satu	R. Haryono	Non Melati	Ekonomi	4
	Jl. Pasar Kembang 19	3.0002905.05.16			
63	H. Puntodewo	H Dahlan Ismadi	Melati 1	Standard	6
	Jl. Dagen 46	3.0005157.05.16			
64	P. Winto Wiryanto	Minto Haryanto	Non Melati	Ekonomi	2
	Jl. Sosrowijayan GT I/220	3.0003935.05.16			
65	H. Mariana Palace	Kadir Sultan	Melati 1	Standard	24
	Jl. Sosrowijayan 325	3.0005339.05.16			
66	LM. Setia Kawan	Harjo Sanjaya	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/28	3.0002474.05.16			
67	LM. Beta	Juminten	Non Melati	Ekonomi	6
	Jl. Sosrowijayan GT I/28	3.0002360.05.16			
68	H. Bahagia	M Dal Diri	Melati 1	Standard	3

	Jl. Pajeksan 29	3.0000425.05.16		First Class	3
				Ekonomi	14
69	H. Madya	Nignyo Suharjo	Melati 1	Ekonomi	10
	Jl. Gandekan Lor 73	3.0001647.05.17		Standard	4
70	P. Jawa	Abdul Kadir	Non Melati	Ekonomi	10
	Jl. Sosrowijayan GT I/227	3.0000225.05.16			
71	P. Slamet Wijaya	Slamet Wijaya	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/67	3.0003799.05.16			
72	Dewi Home Stay	Asti Aji Handyani	Non Melati	Ekonomi	6
	Jl. Sosrowijayan GT I/67	3.0000134.05.16			
73	H. Blue Safir	Rochadi Wiryanto	Melati 1	Ekonomi	6
	Jl. Dagen 34	3.0000218.05.16			
74	P. Wahyu	Haryo Sumarto	Melati 1	Standard	5
	Jl. Pasar Kembang 5	3.0000648.05.16		Ekonomi	5
75	Dewi Rahayu 1	Harjo Sumaryo	Melati 1	Ekonomi	12
	Jl. Pasar Kembang 9	3.0000647.05.16			
76	P. Luci I	Sutopo	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/75	3.0003779.05.16			
77	P. Luci II	Sutopo	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Sosrowijayan GT I/15	3.0001651.05.16			
78	P. Entang	Umi Saputam	Non Melati	Ekonomi	7
	Jl. Gandekan Lor GT I/52	3.0000046.05.17			
79	P. Dian	Nanazahana	Non Melati	Ekonomi	8
	Jl. Sosrowijayan GT I/160	3.0001790.05.16			
80	P. Hadi Suwarno	Hadi Suwarno	Non Melati	Ekonomi	3
	Jl. Sosrowijayan GT I/217	3.0003936.05.16			

81	LM. Bladok	Tanto Hanafi	Melati 1	Standard	11
	Jl. Sosrowijayan	3.0004341.05.16		Deluxe	2
				Eksekutif	6
82	P. Pitut	Pitut	Non Melati	Ekonomi	8
	Jl. Sosrowijayan GT I/224	3.0005650.05.16			
83	H. Yogya Grage	Supadi	Bintang 1	Triple	12
	Jl. Sosrowijayan GT I/24	3.0005649.05.16		Duoble	14
				Single	24
84	P. Umi	Umi	Non Melati	Ekonomi	3
	Gandekan Lor	3.0005338.05.17			
85	H. Yogya Mun	Gunawan	Melati 1	Ekonomi	3
	Jl. Kemetiran	3.0007053.05.17		Standard	5
				Deluxe	8
				Suite Room	1
				Suite Standard	1
				Superior	1
86	P. 105	Edi Karyono	Non Melati	Ekonomi	13
	Jl. Sosrowijayan GT I/105	3.0006912.05.16			
87	H. Safira	Drs. H. Zarkasy	Melati 1	Family Room	4
	Jl. Letjen Suprpto	3.0006915.05.17		Standard	21
88	LM. Family	Basuki	Melati 1	L I	8
	Jl. Dagen 14	3.0006589.05.16		L II	2
				L III	9
89	P. Supriyadi	Subandiah	Non Melati	Ekonomi	55
	Jl. Sosrowijayan GT I/174	3.0007533.05.16			
90	P. Dwi Rahayu II	R Silalahi	Non Melati	Ekonomi	3
	Jl. Jlagran 19	3.0007562.05.17		Standard	8
91	H. Cahaya Kasih	Tut Dian Anggraeni	Melati 1	Superior	1
	Sosromenduran GK I/280	3.0007748.05.16		Deluxe	6
				Standard AC	2

				Standard Non AC	4
92	P. Bu Tum Jl. Sosrowijayan GT I/217	Tum 3.0007930.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
93	P. Kunti Jl. Dagen 81	Njaduli 3.0008115.05.16	Melati 1	Standard	15
94	P. Asri Jl. Sosrowijayan GT I/121	Karman 3.0008291.05.16	Non Melati	Ekonomi	4
95	P. Ismoyo Jl. Jlagran 123	Siti Subaidah 3.0008260.05.17	Melati 1	Lux Biasa	8 7
96	P. Edi Peni Jl. Sosrowijayan GT I/137	Sumiyati 3.0000087.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
97	H. Christina Jl. Dagen 71a	Ir. Sukamto 3.0005355.05.16	Melati 1	Standard Deluxe	12 10
98	P. Fadel Jl. Sosrowijayan GT I/135	Joni Ariyanto 3.00083.05.16	Non Melati	Ekonomi	4
99	P. Surya Jl. Sosrowijayan GT I/145	Sri Gandini 3.0008449.05.16	Non Melati	Ekonomi	5
100	P. Rahayu Jl. Sosrowijayan GT I/220	Suratman 3.0008432.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
101	H. Nusa Dua Indah Jl. Sosrowijayan GT I/210	Herry Hermawan 3.0008737.05.16	Melati 1	Ekonomi	8
102	P. Jono Jl. Sosrowijayan GT I/213	Sasono 3.0008759.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
103	P. Lita/ Dewa HS	Budiyono	Non Melati	Ekonomi	7

	Jl. Sosrowijayan GT I/157	3.0008760.05.16			
104	P. Nuri	Kelik Ramijo	Non Melati	Ekonomi	4
	Jl. Sosrowijayan GT I/77	3.0008766.05.16			
105	P. Bu Yati	3.0009709.05.16	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/208				
106	P. Supini	3.0009713.05.16	Non Melati	Ekonomi	2
	Jl. Sosrowijayan GT I/236				
107	P. Bu Siti	3.0009714.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
	Jl. Sosrowijayan GT I/216				
108	P. Moro Seneng	3.0009714.05.16	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/264				
109	P. Dulrajono	3.0009711.05.16	Non Melati	Ekonomi	5
	Jl. Sosrowijayan GT I/264				
110	P. Bu Dini		Non Melati	Ekonomi	2
	Jl. Sosrowijayan GT I/185	3.0009718.05.16			
111	P. Dewi	Dewi	Non Melati	Ekonomi	4
	Jl. Sosrowijayan GT I/220	3.0009708.05.16			
112	P. Tapon	3.0005750.05.16	Non Melati	Ekonomi	15
	Jl. Jlagran 7				
113	HS Rejeki	3.0009754.05.16	Non Melati	Ekonomi	6
	Jl. Sosrowijayan GT I				
114	H. Mataram	3.0000105.05.16	Melati 1	Standard	7
	Jl. Sosrowijayan GT I			Deluxe	8

				Superior	1
115	P. Rahayu II Jl. Sosrowijayan GT I	3.0010042.05.16	Non Melati	Ekonomi	5
116	H. Sala 4 Jl. Sosrowijayan GT I	3.0009994.05.16	Melati 1	KM Bawah I KM Bawah II KM Atas I KM Atas II	4 2 2 2
117	HM Malioboro Jl. Sosrowijayan GT I	3.0010654.05.16	Non Melati	Ekonomi	7
118	Family HS Jl. Sosrowijayan GT I	3.0010653.05.16	Non Melati	Standard Deluxe Superior	1 4 2
119	H. Permata Jl. Dagen 64	3.0011189.05.16	Melati 2	Standard	16
120	H. Merapi Jl. Sosrowijayan GT I/115	Sukadi 3.00111543.05.16	Melati 1	Ekonomi Standard Fan Standard AC	2 6 6
121	H. Amarnya Jl. Dagen	Darsono 3.0011553.05.16	Melati 1	Standard Single Bed Standard Double Bed	7 2
122	H. Pujiyati Jl. Sosrowijayan 23/08	Pujiyati 3.0012087.15.16	Non Melati	Standard Ekonomi	3
123	HR Gloria Amanda Jl. Sosrowijayan GT I/197	Kusno Suwarjono	Melati 1	Standard	32
124	H. Malioboro Inn Jl. Sosrowijayan GT I/197	Kusno Suwarjono	Melati 1		30
125	HR Sakura Jl. Sosrowijayan GT I/197	Yanson	Melati 1		
126	P. Rumah Eyang Kemetiran Kidul GT I/26	Agus Bastian	Non Melati		

Hotel Kecamatan : Ngampilan

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Pelangi	Puji AT/ Heni Sutopo	Melati 1	I	4
	Jl. KH. Wachit Hasyim	3.0002028.06.18		II	4
				III	4
2	GH Hidayah	M Farid Fitriyanto	Melati 1	Ekonomi	12
	HJl. Agus Salim 12	3.0003295.06.19		Standard	5
3	H. Dirgahayu	Suwarno Cokro Atmojo	Melati 1	Standard	6
	Jl. KH Dahlan 123	3.0001952.06.19		Standard	8
				Standard	17
				Standard	16
				Standard	4
				Standard	1
				Standard	2
4	H. Indah	Ahmad Dwi	Melati 1	Double	4
	Jl. Jogonegaran 10	3.0004963.06.18		Single	6
5	WM Wachid	Firman Nur Cahyo	Melati 1	Ekonomi	10
	Jl. KH. Wachit Hasyim	3.0005556.06.19			5

Hotel Kecamatan : Wirobrajan

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H. Rama Shinta Jl. Patangpuluhan 33	H Asram Arief S 3.0000115.07.22	Melati 1	Ekonomi	4
					3
					2
2	H. Nindya Jl. K Tendean 54	Agus Hardi S 3.0004401.07.21	Melati 1	Standard Sales	5
				Standard Umum	5
				VIP Sales	3
				VIP Umum	2
3	WM Nusantara Jl. Bugisan 48	Sugiarto SH 3.0004679.07.22	Melati 1	Standard	3
				Ekonomi	10
4	H. Dwi Warna Jl. Letjen S Parman 46	Dwijo Sunarno 3.0004190.07.21	Melati 1	Standard	9
				Family	6
5	H. Andika Jl. K Tendean 61	Wiryo Atmojo 3.0000083.07.21	Melati 1	Ekonomi	10
					23
6	WM Asri Jl. Kuncen Baru 4	Ing. Soejdadi 3.0004192.07.20	Melati 1	Ekonomi Bed 2	2
				Ekonomi Bed 2	3
				Ekonomi Bed 4	7
				Ekonomi Bed 5	1
7	H. Brosta Pariwara Jl. K Tendean	Suwarjinah 3.0002507.07.21	Melati 1	Standard	16
8	WM Nataputra Jl. RE Martadinarta	Retno Sudiyanti M 3.0000286.07.20	Melati 2	Standard AC	13
				Standard	31
9	H. Gading Ayu Jl. K Tendean 23	Dien Subardina 3.0007903.07.21	Melati 1	Ekonomi	12
10	H. Bugisan Jl. Sugeng Jeroni 48	Sunarto 3.0008684.07.21	Melati 1	AC TV	6
				Standard	13
11	H. Andika Putra Jl. K Tendean 6	3.0009428.07.21	Melati 1	Standard	16

Hotel Kecamatan : Mantrijeron

No.	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	GH Pulung Jl. Mantrijeron MJ 3/821	H. Widodo WH 3.0003826.08.29	Melati 2	Ekonomi Fan Ac I Ac II Ac III	2 5 3 3 3
2	H. Tamansari jl. S. Parman 5	Wiryo Atmojo 3.0000081.08.23	Melati 1	Ekonomi	22
3	WM Larasati JI Mangkuyudan 70	Harsono 3.0005046.08.25	Melati 1	Ekonomi	14
4	H. Bintang Matahari Jl. Mangkuyudan 32	Sumarni 3.0005039.08.25	Melati 1	Standard Deluxe Suite	30 18 2
5	GH Puspita JI M Sutoyo 64	Danar Dono 3.0004260.08.25	Melati 1	Standard Ac Standard	4 16
6	GH Agung Star JI Parangtritis 42	Sri Wahyuni 3.0003668.08.25	Melati 1	Standard Ekonomi	13 5
7	GH Kartini JI MT Haryono 27	Sudiarto 3.0001639.08.25	Melati 2	Ekonomi Standard Deluxe	14 6 6
8	H. Chandra Kirana JI Parangtritis 110	Wadji Jafar 3.0002893.08.24	Melati 2	VIP Utama Standard Ac Family Standard Fan	2 3 7 2 7
9	WM Nugraha Mantrijeron MJ 3/ 813	Sujdadi 3.0003825.08.25	Melati 1	Ekonomi	32
10	LM Lia Danunegaran MJ 3/ 107	Kartini Sprook 3.0005225.08.25	Melati 1	Ekonomi	5
11	WM Ananda Ngadinegaran MJ 3/ 72	Dra. Indah Maji 3.0004715.08.25	Melati 2	Standard Ac Standard Fan Ekonomi	15 5 5

12	Yoguakarta Home Stay JI Parangtritis	Sutarjo 3.0005266.08.25	Melati 1	Standart	10
13	WM Dwijaya Mantrijeron MJ 3/83	Sorehardi 3.0004777.08.25	Melati 1	Ekonomi	9
14	WM Mulia Mantrijeron MJ 3/ 810	Soediarjo 3.0007296.08.25	Melati 1	Ekonomi	11
15	GH Kartini 2 JI Parangtritis 16	Sudiarjo 3.0005591.08.25	Melati 2	Ekonomi	4
Standard				8	
Deluxe				5	
16	GH Seno Jogokaryan 26	Taslim MS 3.0006909.08.25	Melati 2	Family	5
Standard				8	
Ekonomi				8	
17	GH Jogokaryan Jogokaryan 64	H Widam Ahmad BA 3.0007236.08.25	Melati 1	Double	10
Single				6	
18	H Puspa Indah JI M Sutoyo 62	Dra. Hj. Soedjatman S 3.0007727.08.25	Melati 2	Standard AC	10
Standard Non AC				8	
19	H Kumala Mangkuyudan 50	H Kumala 3.0007635.08.25	Melati 1		
20	H Dewi Sri JI Mangkuyudan 65	Marwoto SH 3.0008416.08.25	Melati 1	Double	7
Single				10	
21	H Harmoni Inn Gg Sartono MJ 3/ 812	Dra. Indrawati 3.0008784.08.25	Melati 3	Standard	24
22	WM Arjuna JI Tirtodipuran 15	Sri Riningsih 3.0008639.08.25	Melati 1	Ekonomi	7
23	H Brongto Suryadiningratan 26	RS Suharto 3.0008824.08.24	Melati 3	Standard	36
Bungalow				24	
Suite				2	
24	WM Azy's Suryadiningratan 26	Jaka Yulianto 3.0008828.08.24	Melati 1	Family	1
Dbl AC				4	
Dbl Fan				6	
Sgl AC				1	
Sgl Fan				4	
Ekonomi				1	
25	H Ruba Graha	Ruyono Sumo Widigno	Melati 3	Edi Peni	14

	JI Mangkuyudan 1	3.0008838.08.25		Utama	6
				Nyaman	8
				Chandra Ayu	8
				Permai	10
26	H Puri Ganesha	Rumuyati	Melati 1	Standard	20
	JI Mangkuyudan 51	3.0009295.08.25			
27	H Winotosastro Garden	3.0009316.08.25	Melati 3	Suite	8
	JI Parangtritis 92a			Deluxe	16
				Standard 1	15
				Standard 2	2
28	H Dana	Joko Wisono	Melati 1	Ekonomi	12
	Jl. Sartono 30 MJ III/837	3.0009357.08.25			
29	H Indrakila	3.0009671.08.25	Melati 1	Ekonomi Fan	4
	JI Tirtodipuran 30			Standard AC	16
30	H. Santalum	3.0009703.08.25	Melati 1	AC	5
	JI Parangtritis 69			Fan	17
				Non AC/ Fan	3
31	R Tulips	Dijah	Melati 1	Standard	6
	JI Tirtodipuran 42	3.0009764.08.25		Deluxe	6

Hotel Kecamatan : Gondomanan

No	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	GH Pusaka	Aris Fadillah	Melati 1	Standard	8
	JI Ketandan GM I/43	3.0005783.10.29		Ekonomi	2
2	H Limaran	Saleh Wibowo	Melati 2	Family	2
	JI Suryotomo 1	3.0000124.10.29		VIP	3
				Executive	9
				Bisnis	3
				Ekonomi	4
			Khusus (KM Luar)	4	
3	H Yogya Kembali	Prawiro	Melati 1	Melati 1	7
	JI KH Dahlan 25	3.0002003.10.29		Melati 2	7
4	H Ceria	Ir Bandri Prakoso	Melati 1	Ekonomi	8
	JI Ibu Ruswo 59	3.0004235.10.30		Standard	8
				Superior	4
5	LM Sinar Baru	Ny Sri Kuntowati	Melati 1	Standard	12
	JI Ketandan	3.0000269.10.29			
6	H Melia Purosani	Hubert Klemenz	Bintang 5	Standard	217
	JI Suryotomo 31	3.0005957.10.29		Superior Deluxe	8
				Standard Executive	60
				Suplex Suite	5
				Exect Suite	4
				Preidential	1
7	H Mitra Mandiri	Alex Tunggono	Melati 1	Standard	12
	JI KH A Dahlan 9	3.0011963.10.29			

Hotel Kecamatan : Pakualaman

No	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H Raja Dani JI Jagalan Beji 6	Dra Arief Yulifat D 3.0004815.11.31	Melati 2	Ekonomi	10
				Standard	6
				Semi VIP / Ac	3
				VIP / Ac	2
2	LM Tanjung JI Gajag Mada 52	Ny H Fatonah 3.0000201.11.31	Melati 1	Ekonomi	9
				Ekonomi	1
3	WM Ira JI Bausasran 62	D Aufani Hikmah D 3.0004983.11.32	Melati 1	KM Sedang	7
				KM Sedang	4
				KM Besar	3
				KM Sedang Ac	1
				KM Sedang Ac/TV	2
4	H Panorama JI Sultan Agung 95	H Prawiro Nurhadi 3.0000198.11.31	Melati 1	Ekonomi	15
				Standard	3
5	H Kencono JI Bausasran 62	Mujiono 3.0001718.11.31	Melati 1	Ekonomi	7
6	GH Kalingga JI Juminahan 50	Soemarsono 3.0004187.11.31	Melati 1	Ekonomi	5
				Ekonomi	4
7	H Puri Pangeran JI Masjid	Ny Sri Wardani 3.0004723.11.31	Melati 1	Ekonomi	18
				Family Room	7
				Ac	10
8	GH Musafira JI Surokarsan 15	Basuki Suranto 3.0005817.11.32	Melati 1	Super Ekonomi	5
				Ekonomi Room	5
				Standard Room 1	5
				Standard Room II	5
				Room Ac	3
				Room Ac Double	2
9	H Putra Sabar JI Jagalan 11	Sutikno 3.0011987.11.32	Melati 1	Ekonomi	6

Hotel Kecamatan : Mergangsan

No	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	BH Sumaryo	Ny Sumaryo	Melati 2	Standard Ac	5
	JI Prawirotaman 18a	3.0000057.12.35		Standard Fan	15
				Extention Fan	7
2	GH Palupi	Edi Harijanto	Melati 1	Standard	10
	Prawirotaman MJ/56	3.0001982.12.35			
3	GH Sunarko	Ny Sumartini	Melati 1	Ac	8
	JI Parangtritis	3.0000326.12.35		Non Ac	24
4	Sartika Home Stay	Ny Sumartini	Melati 1	Standard	10
	Prawirotaman MG III/44	3.0004303.12.35			
5	Kroto Home Stay	Ny Sudardjo	Melati 2	Standard	4
				JI Prawirotaman 612	3.0004956.12.35
					2
				Ekonomi	3
					3
					3
6	GH Metro	Subardi	Melati 2	Standard Ac/TV	3
	Prawirotaman MG 7/71	3.0001661.12.35		Standard Singgle	2
				Standard Ac	5
				Standard Singgle	5
				Standard Fan/Ac	8
				Standard Singgle	8
				Standard Fan	4
				Standard Singgle	4
				Ekonomi	5
				Ekonomi	5
7	LM Karunia Utama	Ny Endang Ganti	Melati 1	Standard	6
	JI Kol Sugiono 24	3.0004837.12.35			
8	H Cempaka	Noor Widiastuti	Melati 1	Ac/TV	1
	JI Taman Siswa 75	3.0003494.12.34		Standard TV	10
				Standard	8
			Ekonomi	9	
9	WM Indah	Soeyanto Wiryo H	Melati 2	Standard Ac	4
	JI Prawirotaman 12	3.0002458.12.35		Standard	11

10	GH Airlangga JI Prawirotaman 6	Ny Haniem Soegianto 3.0001938.12.35	Bintang 1	Standard Ac	30
11	GH Candra Dewi JI Kol Sugiono 29	Ir Suprpto 3.0003036.12.33	Melati 2	Ekonomi	4 4
12	Delta Home Stay Prawirotaman MG III/597	Djoko Pilantoro 3.0003985.12.35	Melati 1	Ekonomi Standard	4 10
13	GH Prayogo JI Prawirotaman 26	Tri Handoyo 3.0001986.12.35	Melati 1	Standard Ac Standard Ekonomi	1 20 10
14	H Dina JI Parangtritis 15	Ny Sutianti Saryono 3.0005110.12.35	Melati 2	Standard Ekonomi	10 10
15	H Matahari JI Parangtritis 123	Pranomo 3.0004100.12.35	Bintang 2	Standard Superior Deluxe Suite	6 34 10 3
16	GH Madukoro JI Taman Siswa 95	Ny H Prawirowintoro 3.0000144.12.34	Melati 2	Standard Ekonomi	10 20
17	GH Kirana JI Prawirotaman 38	Subardjo Amowerdjo 3.0000118.12.35	Melati 2	Standard Ac Standard Fan	8 7
18	Indra Prasta HS Prawirotaman MG III/169	Totok Danang Wadistha 3.0005190.12.35	Melati 1	Standard	11
19	Wm Parikesit JI Prawirotaman 24	Suyanto 3.0000699.12.35	Melati 1	Standard	15
20	GH Duta JI Prawirotaman	Sri Pajarinah 3.0000969.12.35	Melati 3	Garden View Garden View 1 Garden View 2 Garden View 3	6 12 2 3
21	GH Rose Prawirotaman MG III/69	3.0000122.12.35	Melati 1	Standard Ac Fan	10 20
22	H Nirwana JI Taman Siswa 9	RR Hadi Putranto 3.0000200.12.34	Melati 2	Deluxe Standard Ekonomi	2 7 12
23	GH Puri Pertiwi	Ny Darajat Pertiwi	Melati 1	Standard	14

	Prawirotaman MH III/190	3.0004680.12.35			
24	Wm Gajah	Ny Indrastuti Pranowo	Melati 3	Standard Singgle	20
	JI Prawirotaman 20	3.0000329.12.35		Standard Double	17
25	GH Sri Timur	H Banardi	Melati 1	Fan	9
	JI Parangtritis 51	3.0002535.12.35		Ac	6
26	GH Agung	Ny Sri Wahyuni	Melati 1	Ac	5
	JI Prawirotaman 68	3.0000215.12.35		Fan	5
				Ekonomi	8
				Extra Room	7
27	GH Duta Kencana	Drs Bambang Supriyadi	Melati 1	Standard Ac	6
	JI Ireda 185	3.0001995.12.35		Ekonomi	9
28	GH Putrajaya	Hendro Suhartono	Melati 1	Ekonomi	10
	JI Parangtritis 6	3.0002979.12.35			
29	GH Perwitasari	Suhartono	Melati 1	Standard Ac	2
	Prawirotaman MH III/31	3.0000029.12.35			2
					2
				Standard	5
					3
					3
				Ekonomi	2
					2
					1
30	GH Makuta	Muhjamal	Melati 1	Standard Fan	10
	JI Prawirotaman MG VII/26	3.0000277.12.35		Ekonomi Fan	7
31	GH Muria	Ny Kaput Zaidanah	Melati 1	Standard	16
	Prawirotaman MG VII/26	3.0000501.12.35			
32	H Wilis	Ismanu	Melati 1	Standard	6
	JI Sultan Agung 12	3.0001264.12.34		Standard	9
				Ekonomi	6
33	GH Caelendra	Dra Lutfi Koconegoro	Melati 2	Standard Ac	2
	JI Taman Siswa 81	3.0000422.12.34		Standard	6
				Ekonomi	18
34	Ayodya Hotel	Yudi Prasetyawan	Bintang 1	Standard	14
	Sisinganmaraja 74	3.0005592.12.35		Moderat	6

35	GH Prambanan	Dadang Eko Cahyanto	Melati 1	Standard Ac	8
	Jl Prawirotaman 14	3.0005748.12.35		Standard Fan	8
36	GH Mas Gun	Gunarto	Melati 1	Standard	6
	Jl Prawirotaman 29	3.0005796.12.35			
37	Wm Kamajaya	Ny Djumali	Melati 1	Standard	16
	Karangajen MG III/829	3.0005925.12.35			
38	GH Cepuri	Susanto	Melati 1	Ekonomi	8
	Prawirotaman MG III/838	3.0005772.12.35		Ac	8
39	GH Metro 2	Ir Soni Sugiharjono	Melati 2	Standard Ac/TV	3
	Sisingamaraja 21	3.0005931.12.35			2
				Standard Fan	1
				Ekonomi	3
					2
40	GH Bougenville	H Winotosastro	Melati 2	Standard Ac	12
	Jl Parangtritis 67				
41	Yogya Village Inn	Roni Imron Yuwono	Melati 2	Standard	4
	Jl Menukan 5	3.0006897.12.35		Deluxe	16
				VIP	4
42	Duta Garden Hotel	Ir Djoko Dilan Toro	Melati 3	Fan/Ac	12
	Timuran MG III/103	3.0007701.12.35			
43	Wm Murni	H Jufri Husein	Non Melati	Ekonomi	10
	Karangajen MG III/962	3.0007466.12.35			
44	H Wisanti	Santoso Wibowo SH	Melati 3	Kenanga	1
	Jl Taman Siswa 79	3.0008583.12.34		Melati	27
				Mawar	12
				Anggrek	5
45	H Puri Ageng	N Anantahinu	Melati 2	Mawar	7
	Jl Ireda 141	3.0008761.12.33		Melati	6
				Cempaka	10
46	H Chrystal	Yusuf Istanto	Melati 1	Standard	4
	Prawirotaman MG III/633	3.0008720.12.35		Standard	10
47	P Diaga Graha	3.0009408.12.35	Melati 1	Standard	4
	Prawirotaman MG III/648				
48	Dhina Fina Graha	3.0009490.12.35	Melati 1	Standard	9

	JI Parangtritis 115b				
49	H Pangeran Mas	3.0009689.12.35	Melati 2	Ac/TV	1
	JI Sisingamaraja 93			Ac/TV	1
				Standard	2
				Standard	5
				Standard	2
				Standard	2
				Standard	2
				Ekonomi	4
50	H Tila Mas	Siawandy /Darmobaru	Melati 1	Standard	5
	JI Prawirotaman 36	3.0011807.12.35		Deluxe	7
51	H Ministry	An Nur Himiwan	Non Melati	Deluxe	2
	JI Prawirotaman MG I/15a	3.0012235.12.35		Standard	6
52	H Prayoga III	An Bambang Hananto	Melati 1		
	JI Prawirotaman 34				

Hotel Kecamatan : Umbulharjo

No	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	H Utama JI Kusumanegara no. 21	Ibu Migiharjo 3.0004330.13.37	Non Melati	Ekonomi	6
2	H Ari Budiharjo JI Veteran	Agus Slamet	Melati 1	Fan Ac	15 4
3	H Santoso JI Imogiri	Siti Amanah 3.0004476.13.42	Melati 1	Ekonomi Standard	9 2
4	H Sinar Mawar Putih JI Batikan 8	3.0000260.13.40	Melati 1	Ekonomi	15
5	H Brawijaya JI Gambiran 1	HM Iksan BA 3.0004135.13.40	Melati 2	Standard	21
6	H Retno Mudo JI Veteran 200	Dasta Wihardjo 3.0001400.13.41	Melati 1	Ekonomi I Ekonomi II	30 14
7	H Dewa Ruci JI Veteran 169	H Harjo Gunawan SH 3.0004193.13.40	Melati 1	Ekonomi Standard	5 10
8	H Kayu Manis JI Gambiran 52	Aditya Kusumoadi 3.0005087.13.40	Melati 2	Standard I Standard II Standard III	0 8 6
9	H Kencana Wungu JI Batikan 1	Ny Sutinah Suprpto 3.0003207.13.40	Melati 1	Standard Non Ac Ac	15 15 20
10	H Bina Sari JI Veteran 201	Subiasto SH 3.0001996.13.40	Melati 1	Ekonomi Standard VIP	7 6 1
11	H Loka Nendra JI Veteran 61	Drs Basuki Sunanto 3.0002237.13.40	Melati 1	Ac Standard Ekonomi	2 5 10
12	LM Restu JI Batikan 7	Purwo Madiyanto 3.0000327.13.37	Melati 1	Klas I Klas II	6 10
13	H Satya Graha	Ny Umar Syamhudi	Melati 2	Excecutive Room	8

	JI Veteran 147	3.0000481.13.40		Deluxe	10
				Standard	23
				Ekonomi	24
14	H Wisnugraha	Setiawan	Melati 2	Standard Fan Singgle	10
	JI Kusumanegara 116	3.0005359.13.37		Standard Fan Double	2
				Standard Ac Singgle	4
				Standard Ac Double	2
				Ac TV Singgle	2
				Ac TV Double	2
15	H Agung Kencana	Suminto Harto	Melati 1	Ekonomi	24
	JI M Supeno	3.0005648.13.40			
16	H Bumi Asih	Yully Sitanggang	Melati 3	Kedaton Suite	2
	JI Kusumanegara	3.0006550.13.39		Excecutive	7
				Deluxe	20
				Standard	9
17	H Sargedede	Suparmadi	Melati 1	Standard	23
	JI Pramuka	3.0007536.13.40			
18	GH Kili Suci	Suratiman	Melati 1	VIP	2
	JI Gambiran 55	3.0008210.13.40		Bussiness	5
				Standard	5
				Super Ekonomi	9
				Ekonomi	4
19	H Vevitra	Ny Sastroatmojoyo	Melati 2	Ekonomi	14
	JL Prof Sudomo SH	3.0008365.13.39		VIP Ac	7
20	P Al Barokah	Amelda	Melati 2	VIP	4
	JI Balirejo 27	3.0008817.13.37		Deluxe	9
				Standard	10
21	H Asri Graha	Ny Sri Muryati	Non Melati	Standard	12
	JI Veteran 165	3.0008846.13.40			
22	H Citra	Roy Gunawan	Melati 1	Fan	12
	JI Janturan 14	3.0000509.13.39		Ac	10
				Family	6
23	H Kurnia Aman	Nur Khalisah Ibnu A	Melati 1	Standard	6
	JI Veteran 232	3.0009373.13.40		Ekonomi	2

				Deluxe	3
24	H Bintang Fajar	3.0009480.13.40	Melati 1	Deluxe	10
	Jl P Kemerdekaan 87			Standard	8
25	P Al Atar	3.0009759.13.40	Non Melati	Standard	7
	Jl Veteran 218				
26	P Manunggal	3.0009757.13.41	Non Melati	Ekonomi	10
	Jl M Supeno				
27	H Melati II	3.0010764.13.41	Melati 1	Ekonomi	3
	Jl Pakel Baru 34			Standard	8
				VIP/Ac/TV	5
				Biasa KM Dalam	16
28	H Chinta Gharini	3.0011465.13.40	Melati 1	VIP	7
	jl Nitikan 30			Superior I	22
				Superior II	7
				Standard	3
29	Wm Raditya Graha	Drh Eddy Sulistyono	Non Melati	Standard Ac	10
	Jl Sorosutan no.2	3.0012060.13.41		Standard Fan	3
30	H Sala 5	Ari Isnawati	Non Melati		
	Jl Kusumanegara 166	3.0012073.13.37			
31	P Cempaka Indah	An Wahyu Wijayanto	Non Melati	Standard	8
	KompTerminal Giwangan	3.0012203.13.42			
32	H Yogya Inn	Laharto	Non Melati	Deluxe	15
	Jl Veteran 175	3.0012387.13.39		Standard Klas I	15
				Standard Klas II	10
				Standard Klas III	10
33	Wm Caniaga	I Gede Wirya D	Non Melati		
	Jl Mrican Umbulharjo	3.0011849.13.42			
34	H Dewa Ruci II	Siti Chodijah		Ekonomi	4
	Jl Imogiri 158			Standard	10

Hotel Kecamatan : Kotagede

No	Nama Hotel & Alamat	Nama & NPWP	Klas Hotel	Klasifikasi Kamar	Jumlah Kamar
1	Yogya Graha Wisata JI Rejowinangun 1	Suharto HP 3.0003101.14.43	Melati 1	Standard Excecutive Superior Deluxe	28 9 5 2
2	H Loka Wisata JI Retno Dumilah 38	Kusdaru Widayati 3.0003121.14.43	Melati 1	Ekonomi Standard Ac	12 5 2
3	H Timur JI Gedong Kuning	Drs Heni Nurwanto 3.0004283.14.43	Melati 1	Ac Standard Ekonomi	4 15 11
4	GH Desa Puri JI Gedong Kuning	Ny H Sumiyati D 3.0005159.14.43	Melati 2	Family Suite Deluxe Superior Standard	1 2 5 8
5	HGedong Kuning JI Gedong Kuning 82	Risdamantyo 3.0007711.14.43	Melati 1	Standard Standard Standard	3 3 9
6	Wm Marta JI Rejowinangun 15A	JB Sudharto 3.0012045.14.43	Non Melati	Ekonomi	20